

**YAYASAN PENDIDIKAN LANCANG KUNING
LAKSAMANA RAJA DI LAUT
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA)
LANCANG KUNING DUMAI**

**ANALISIS STRATEGI PEGELOLAAN PARIWISATA
PADA DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA DUMAI
(STUDI KASUS PANTAI PUAK TELUK MAKMUR)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1)
Ilmu Administrasi Negara pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA)
Lancang Kuning Dumai



Oleh:

MARSHA YUDIA ANANDA WAHAB
NIM: 1910090811038

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
TAHUN 2024**



SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) LANCANG KUNING DUMAI

Jl. Gunung Merapi No. 1 Bumi Ayu, Dumai, Riau, Indonesia (28813)

Telp. (0765) 38848, Fax. (0765) 34484

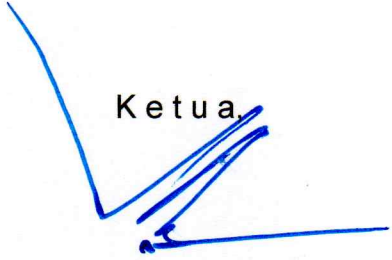
Email : info@stia-lk-dumai.ac.id, Website : www.stia-lk-dumai.ac.id

LEMBARAN PENGESAHAN

Nama : **MARSHA YUDA ANANDA WAHAB**
No. Induk Mahasiswa : **1910090811038**
Program Studi : **ILMU ADMINISTRASI NEGARA**
Jenjang Pendidikan : **STRATA 1 (S.1)**
Judul Skripsi : **ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN PARIWISATA PADA DINAS
KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA DUMAI
(STUDI KASUS PANTAI PUAH TELUK MAKMUR)**

Tanggal Lulus : 08 Nopember 2024

Ketua,


LATIP, S.Sos., M.Si

Sekretaris,


E. MAZNAH HIJERIAH, S.Sos., M.Si

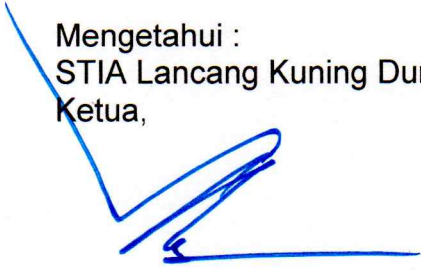
Anggota,


DILA ERLIANTI, S.Sos., M.Si

Anggota,


LILI SURYANI, S.Sos., M.Si

Mengetahui :
STIA Lancang Kuning Dumai
Ketua,


LATIP, S.Sos., M.Si

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : MARSHA YUDIA ANANDA WAHAB
NIM : 1910090811038
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
Lokasi Penelitian : DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN
PARIWISATA KOTA DUMAI
Judul Laporan : ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN
PARIWISATA PADA DINAS KEPEMUDAAN,
OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA DUMAI
(Studi Kasus : Pantai Puak Teluk Makmur).

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



DILA ERLIANTI, S.Sos., M.Si



LILI SURYANI, S.Sos., M.Si

Mengetahui/Disetujui:

Program Studi Administrasi Negara
STIA Lancang Kuning Dumai
Ketua,



DILA ERLIANTI, S.Sos., M.Si

PERNYATAAN KEBENARAN

Nama : MARSHA YUDIA ANANDA WAHAB
Nim : 1910090811038
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Judul Penelitian : Analisis Strategi Pengelolaan Pariwisata Pada
Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota
Dumai (Studi Kasus Pantai Puak Teluk Makmur)

Skripsi ini adalah karya saya sendiri,
dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar



MARSHA YUDIA ANANDA WAHAB

ABSTRAK

ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN PARIWISATA PADA DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA DUMAI (STUDI KASUS PANTAI PUAK TELUK MAKMUR)

NAMA MAHASISWA : MARSHA YUDIA ANANDA WAHAB
NIM 1910090811038

Kota Dumai terletak di tepi pantai yang tentunya memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi, jika dikelola dengan baik. Salah satunya objek wisata yang ada di Kota Dumai yaitu Pantai Puak Teluk Makmur. Pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur sangat penting untuk direncanakan, mengingat potensi yang dapat dikembangkan pada objek wisata tersebut. unsur Pemerintah Kota Dumai yang menangani pengelolaan Pariwisata, yaitu Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai sesuai dengan Peraturan Walikota No. 43 tahun 2022. Beberapa gejala masalah yang ditemukan dalam pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur yaitu: masih kurangnya fasilitas yang memadai serta masih terdapatnya parkir liar pada Pantai Puak Teluk Makmur.

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui strategi Pengelolaan Pariwisata Pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai (Studi Kasus Pantai Puak Teluk Makmur), serta untuk mengetahui dampak dari strategi Pengelolaan Pariwisata Pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai (Studi Kasus Pantai Puak Teluk Makmur). Konsep yang dijadikan sebagai landasan teori adalah teori Andi Mapping Sammeng (2001:261), mengemukakan 3 faktor penting dalam melakukan pengelolaan kepariwisataan yaitu pengembangan, kelembagaan, dan pengaturan.

Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari Kepala Dinas, Kepala Bidang Pariwisata, Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif, Pengelola Promosi dan Informasi Wisata, serta Pengelola Pantai Puak Teluk Makmur (Dumai Eco Park). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Jenis dan sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian terhadap ketiga indikator yakni pengembangan terkait pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur oleh Diskopar Kota Dumai masih terdapat hambatan terutama pada bagian perencanaan. Kemudian kelembagaan terkait pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur oleh Diskopar Kota Dumai dapat dikatakan sudah berjalan cukup baik. Selanjutnya pada indikator pengaturan terkait pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur oleh Diskopar Kota Dumai masih perlu diperbaiki, terutama dalam hal regulasi yang terperinci dan alokasi keuangan yang jelas.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya kepada kita semua, dan tidak lupa pula penulis mengucapkan sholawat kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju kealam terang yaitu ilmu pengetahuan. Alhamdulillah penulis ucapkan karena dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Starata Satu (S1) pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Lancang Kuning Dumai.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan masukan serta saran yang bersifat membangun. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Latip, S.Sos., M.Si., PhD. selaku Ketua di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Kota Dumai yang telah memberikan kesempatan dalam menempuh pendidikan pada STIA Lancang Kuning Dumai.
2. Ibu Dewi Jannah, S.Sos., M.Si selaku Wakil Ketua di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Kota Dumai yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.

3. Ibu Dila Erlianti, S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara sekaligus pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, petunjuk, dorongan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.
4. Ibu Lili Suryani, S.sos., M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, petunjuk, dorongan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Lancang Kuning Dumai yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
6. Bapak Nuzerwan, SE., M.Si selaku Kepala Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai yang telah memberikan kesempatan serta kemudahan kepada penulis dalam memperoleh informasi terkait penelitian.
7. Bapak/Ibu pegawai Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh informasi terkait penelitian.
8. Bapak/Ibu pengelola Dumai Eco Park yang telah kooperatif dan banyak membantu penulis dalam memperoleh informasi terkait penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta yaitu Alm Ayahanda Yusri Wahab dan Ibunda Tengku Khalijah Marian Maulidia serta adik-adik penulis Hayfa Yudia Azzahra Wahab dan Sakhiya Yudia Thafana Wahab yang senantiasa memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.

10. Rekan-rekan mahasiswa STIA Lancang Kuning Kota Dumai serta semua pihak yang telah mendoakan dan turut membantu proses penulis menyelesaikan skripsi ini, terimakasih banyak.
11. Sri Melinda, Ghina Nabilla Anwar, Azahra Wulan Reztriansy, Raudhatul Anisa, Adzraa Aqillah Yumnaa, dan Tamara Army sahabat dari SMP yang selalu memberikan support dorongan dan motivasi hingga penulis bersemangat dalam penyusunan skripsi ini.
12. Rekan rekan Kantor Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tresa Indri Melani, Syarifah Syahira, Triska Oktaviani, Adjie Sukmana, dan Rizman Nugraha terimakasih sudah selalu support.
13. Terakhir, ucapan terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah berusaha semaksimal mungkin, terimakasih karena sudah bertahan, terimakasih karena tidak menyerah dan terimakasih karena selalu percaya pada diri sendiri.

Penulis mendoakan semoga bimbingan dan bantuan tersebut mendapat imbalan dari Tuhan yang maha kuasa. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang positif serta manfaat kepada semua pihak.

Dumai, 30 Oktober 2024
Penulis

Marsha Yudia Ananda Wahab

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN

LEMBARAN PERNYATAAN KEBENARAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Kegunaan Penelitian	16

BAB II TELAAH PUSTAKA

A. Kerangka Teori	17
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Berpikir	30
D. Operasional Variabel Penelitian.....	32

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel	36

C. Jenis dan Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data.....	40

BAB IV GAMBARAN UMUM DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA DUMAI

A. Sejarah Singkat Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai	42
B. Struktur organisasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai.....	44
C. Tugas dan Fungsi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai.....	46
D. Keadaan dan Komposisi Pegawai Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai	60
E. Sarana dan Prasarana Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai.....	65

BAB V ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN PARIWISATA PADA DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA DUMAI (STUDI KASUS PANTAI PUAH TELUK MAKMUR)

A. Identitas Informan	67
B. Tanggapan Informan Mengenai Strategi Pengelolaan Pariwisata Pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai (Studi Kasus Pantai PuaH Teluk Makmur)	68
C. Dampak Strategi Pengelolaan Pariwisata Pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai (Studi Kasus Pantai PuaH Teluk Makmur).....	98

BAB VI KESIMPULAN

A. Kesimpulan	102
B. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Nama, Lokasi, Status Kepemilikan dan Tahun Diresmikan pantai yang ada di Kota Dumai.....	7
Tabel I.2	Jumlah Kunjungan Objek Wisata Pantai di Kota Dumai Tahun 2020-2023.....	10
Tabel I.3	Penyediaan Komponen di Pantai Puak Teluk Makmur.....	11
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel III.1	Informan Penelitian.....	36
Tabel IV.1	Keadaan dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
Tabel IV.2	Keadaan dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	61
Tabel IV.3	Keadaan dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Pangkat /Golongan.....	62
Tabel IV.4	Keadaan dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian.....	63
Tabel IV.5	Sarana dan Prasarana Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai.....	64
Tabel V.1	Identitas Informan.....	67

DAFTAR BAGAN

Bagan II. 1	Kerangka Berpikir.....	30
Bagan IV.1	Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai.....	44

DAFTAR GRAFIK

Grafik I.1	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia Tahun 2018-2022.....	2
------------	---	---

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Rekomendasi Penelitian dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai Nomor: 127/STIA-LK/D/VIII/2023
2. Surat Keputusan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning-Dumai Nomor: 127/KPTS/STIA-LK/D/VIII/2023 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa STIA Lancang Kuning Dumai.
3. Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai Nomor: 0242/SKP/DPMPTSP/IX/2023 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra-Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi
4. Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Nomor: 423/294/DISKOPAR-SEKR tanggal 22 Oktober 2024
5. Lampiran Wawancara Penelitian
6. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa
7. Dokumentasi Wawancara Penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

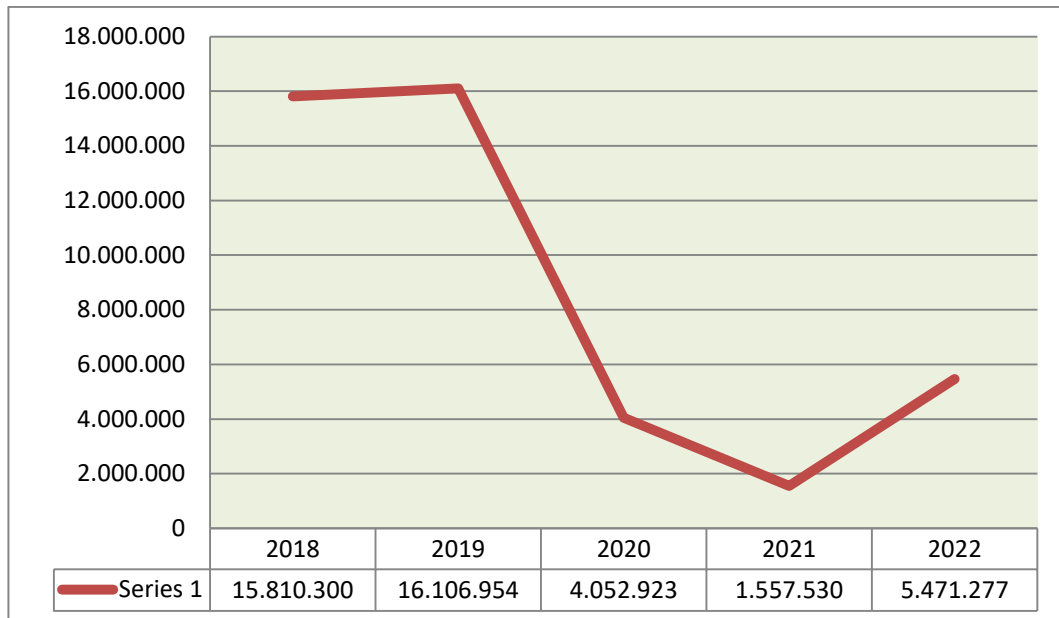
Negara Indonesia merupakan negara yang mempunyai sejuta keindahan dengan pesona alam yang dimilikinya. Keindahan alam dan budaya di Indonesia mampu menarik perhatian dunia, hal ini terbukti dari banyaknya wisatawan baik dari dalam negeri maupun mancanegara yang berkunjung ke Indonesia sekedar untuk berlibur menikmati berbagai objek wisata yang ada.

Mengingat besarnya perhatian dunia terhadap berbagai objek wisata yang ada di Indonesia, maka hal tersebut dapat dijadikan peluang oleh pemerintah untuk mengembangkan pariwisata, dalam rangka meningkatkan perekonomian negara. Dalam segi ekonomi pariwisata berperan sebagai penyumbang devisa dan pajak negara sehingga secara tidak langsung pariwisata akan mendorong pembangunan nasional di bidang ekonomi.

Selain itu, pariwisata juga dapat berperan sebagai media pengenalan kebudayaan Indonesia terhadap dunia luar. Pembangunan objek wisata yang disertai pengenalan budaya Indonesia akan semakin meningkatkan citra positif Indonesia di mata dunia. Untuk itu, pembangunan bidang pariwisata sangat penting untuk diperhatikan karena pariwisata adalah salah satu industri yang memiliki dampak bagi perekonomian serta pengenalan budaya Indonesia.

Berikut angka kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2018-2022.

Grafik I.1
Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia
Tahun 2018-2022



Sumber Data: Badan Pusat Statistik Tahun 2023

Berdasarkan grafik I.1 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 kunjungan wisatawan luar negeri mencapai 15,8 juta jiwa, selanjutnya pada tahun 2019 kunjungan wisatawan luar negeri meningkat menjadi 16,1 juta jiwa. Namun pada tahun 2020 dan 2021 kunjungan wisatawan luar negeri mengalami penurunan drastis yaitu sebesar 4 juta pada tahun 2020 dan 1,5 juta pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan terjadinya pandemi, dimana terdapat pembatasan masuk dan keluar nya orang untuk ke luar negeri. Selanjutnya pada tahun 2022 terjadi sedikit peningkatan jumlah kunjungan wisatawan sebesar 5,4 juta jiwa.

Dekade ini, perkembangan pariwisata semakin lama semakin berkembang pesat. Pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu mengembangkan kegiatan ekonomi termasuk kegiatan sektor lain yang terkait sehingga lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, pendapatan negara dan penerimaan devisa juga meningkat.

Untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, maka diperlukan upaya pengembangan dan pendayagunaan potensi wisata. Upaya mengembangkan objek wisata dan daya tarik serta kegiatan promosi dan pemasarannya baik di dalam maupun di luar negeri terus ditingkatkan secara optimal serta diperlukannya kerjasama kepariwisataan regional dan global guna meningkatkan hubungan antar bangsa.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Sedangkan yang dimaksud dengan wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Objek wisata yang ada di Indonesia sangat beragam dan dapat ditemukan di berbagai daerah, diantaranya wisata pantai, gunung, sungai,

danau, kuliner, dan lain-lain. Berbagai objek wisata tersebut sangat potensial untuk dikunjungi oleh wisatawan, sehingga perlu dikembangkan. Namun sayangnya, masih banyak objek wisata yang belum dikembangkan secara optimal, sehingga nilai dari objek wisata tersebut tidak dapat terlihat. Permasalahan tersebut dapat terjadi karena kurang maksimalnya komunikasi pemasaran oleh sektor wisata, sehingga destinasi tersebut kalah saing dengan negara lain.

Lembaga pemerintah yang bertugas mengelola dan mengembangkan pariwisata adalah Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata. Pariwisata harus dikemas dan dikembangkan secara maksimal sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan diminati oleh masyarakat, oleh karena itu Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata membutuhkan strategi yang baik untuk mengembangkan suatu destinasi wisata salah satunya adalah strategi komunikasi yang akan menghubungkan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dengan masyarakat atau wisatawan.

Identifikasi potensi daya tarik wisata suatu wilayah dapat membantu meningkatkan pariwisata lokal. Wisata memiliki dua potensi utama: potensi alam dan hubungan budayanya. Potensi lain adalah sebagai pendukung misalnya, hal-hal seperti aksesibilitas, fasilitas, infrastruktur, keramahtamahan, keamanan, manajemen, promosi, dan informasi, serta kondisi sosial dan budaya masyarakat yang mengelilingi objek wisata.

Setiap produk wisata alam memiliki beberapa fitur dan fasilitas unik, tingkat aksesibilitas, daya tarik, dan nilai daya saing. Keanekaragaman hayati, termasuk flora dan fauna, keunikan, keindahan bentang alam, dan gejala alam, adalah bagian penting dari obyek dan daya tarik wisata alam (ODTWA).

Kota Dumai adalah salah satu kota di Provinsi Riau. Kota ini terbentuk setelah pemekaran dari Kabupaten Bengkalis, dan diresmikan sebagai Kota pada tanggal 20 April 1999 dengan UU No. 16 Tahun 1999. Sebelumnya, Dumai adalah Kota Administratif. Pada awal pembagian administrasi pemerintahan, Kota Dumai terdiri dari 3 kecamatan, 13 kelurahan, dan 9 desa. Jumlah penduduknya hanya 250.376 orang, dengan kepadatan penduduk 83,85 jiwa per km². Kota Dumai memiliki iklim tropis dengan tanah rawa bergambut dan curah hujan berkisar antara 100 dan 300 milimeter. Suhu udara berkisar antara 24 dan 33 derajat Celcius. Memiliki luas 1.727,38 km², Dumai adalah kota terluas kedua di Indonesia setelah Manokwari.

Kota Dumai yang terletak di tepi pantai ini memiliki potensi pengembangan pariwisata seperti wisata alam, budaya dan yang lainnya. Pantai merupakan salah satu objek wisata yang banyak diminati oleh para wisatawan baik wisatawan dalam negeri (domestik) maupun wisatawan luar negeri (mancanegara).

Adapun unsur Pemerintah Kota Dumai yang menangani pengelolaan Pariwisata, yaitu Organisasi Perangkat Daerah Dinas

Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai sesuai dengan Peraturan Walikota No. 43 tahun 2022, dimana dikatakan bahwa Dinas Kepemudaan, olahraga dan pariwisata Kota Dumai merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang mempunyai tugas membantu walikota melaksanakan urusan pemerintah di bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

Dalam menjalankan tugas pokoknya, Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata menjalankan fungsi, diantaranya:

- a. Perumusan dan penyusunan kebijakan teknis dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata
- b. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata
- c. Pembinaan dan pengkoordinasian penyusunan rencana dan program dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata
- d. Pelaksanaan rencana induk dan pengembangan pariwisata dan sumber daya manusia

Menurut Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 tahun 2023 Tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Kota Dumai Tahun 2023-2025 saat ini, sektor pariwisata di Kota Dumai sedang dalam proses pengembangan. Kota Dumai memiliki berbagai macam objek wisata alam. Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Pariwisata

Daerah (RIPPDA) Kota Dumai, berikut beberapa objek wisata pantai yang ada di Kota Dumai:

Tabel I.1
Nama, Lokasi, Status Kepemilikan dan Tahun Diresmikan
Pantai yang ada di Kota Dumai

No.	Nama Pantai	Lokasi	Status Kepemilikan	Tahun Diresmikan
1.	Pantai Purnama	Purnama, Dumai Barat	Milik Swasta	2010
2.	Pantai Puak Teluk Makmur	Kec. Medang Kampai	Pemerintah Daerah	2001
3.	Pantai Pulau Bungkok	Kec. Medang Kampai	Pribadi	2018
4.	Pantai Koneng	Kec. Medang Kampai	Pribadi	2017
5.	Pantai Bahtera	Kec. Medang Kampai	Milik Swasta	2018
6.	Pantai Capten Elwin	Kec. Medang Kampai	Pribadi	2018

Sumber Data : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2023

Berdasarkan tabel I.1 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah pantai yang ada di Kota Dumai sebanyak 6 pantai, diantaranya yaitu Pantai Purnama yang diresmikan pada tahun 2010 dan status kepemilikan swasta, kemudian Pantai Puak Teluk Makmur yang diresmikan pada tahun 2001 dengan status kepemilikan pemerintah daerah. Selanjutnya Pantai Pulau Bungkok yang diresmikan pada tahun 2018 dengan status kepemilikan pribadi, lalu Pantai Koneng yang diresmikan pada tahun 2017 dengan status kepemilikan pribadi, terakhir Pantai Bahtera dan Pantai Capten Elwin yang diresmikan pada tahun 2018 dengan status kepemilikan pribadi.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilihat bahwa terdapat satu pantai yang diresmikan paling awal dengan status kepemilikan pemerintah daerah, maka dari itu penulis ingin menfokuskan penelitian pada satu objek wisata yang menjadi studi kasus pada penulisan ini yaitu Pantai Puak Teluk Makmur.

Destinasi wisata Pantai Puak Teluk Makmur dimiliki oleh Pemerintah Kota Dumai yang tercantum dalam Kartu Inventaris Barang (KIB) Tanah, bahwa Tanah Hutan Wisata Teluk Makmur dengan luas wilayah sebesar 21.571.20 M² yang beralamat di Jalan Raya Pelintung Dumai, Nomor 0063/TelukMakmur/2012 dikatakan bahwa hak penggunaannya dimiliki oleh Pemerintah Kota Dumai.

Kemudian pada tahun 2021, Pantai Puak Teluk Makmur disewakan kepada PT. Satwa Sarana Karunia dalam Perjanjian Pemanfaatan Barang Milik Daerah Dalam Bentuk Bangun Guna Serah (BGS) Antara Pemerintah Kota Dumai dengan PT. Satwa Sarana Karunia Nomor:03, dengan biaya sewa lahan sebesar 186 juta/tahun. Dengan Begitu sejak tahun 2021, secara resmi Pantai Puak Teluk Makmur disewakan kepada pihak ketiga yaitu PT. Satwa Sarana Karunia, dalam hal ini Dumai Eco Park.

Pantai Puak Teluk Makmur termasuk pantai tertua yang berada dikawasan perkampungan wisata melayu yang berhadapan langsung dengan Pulau Rupat dan Selat Malaka. Pantai Puak Teluk Makmur ini memiliki keunikan tersendiri yaitu adanya pasir hitam dan juga pasir putih

timbunan, tidak lupa keindahan alam terbuka dengan pepohonan yang membuat Pantai Puak menjadi tempat untuk dapat beristirahat menenangkan pikiran. Bebatuan yang bertumpuk di sepanjang garis pantai, yang dirancang untuk menahan ombak yang menerjang Pantai Puak Teluk Makmur, menjadikan Pantai Puak tempat yang bagus untuk bersantai. Wisatawan dapat bermain berperahu dan piknik keluarga di alam yang indah di Pantai Puak Teluk Makmur. Selain itu terdapat kebun binatang mini dan rumah-rumah tua bergaya melayu.

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Dumai tahun 2019-2039, Pantai Puak Teluk Makmur di Kecamatan Medang Kampai dikategorikan sebagai kawasan pariwisata dan dianggap sebagai kawasan strategis dari sudut pandang kepentingan sosial dan budaya. Kawasan wisata ini terletak di sebelah utara kota Dumai, tepatnya di Kelurahan Teluk Makmur, dan merupakan salah satu kawasan wisata alam unggulan yang dipadukan dengan wisata budaya.

Selanjutnya, untuk mengetahui jumlah kunjungan wisatawan di Kota Dumai pada tahun 2020-2023, dapat dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Kunjungan Objek Wisata Pantai oleh Wisatawan
di Kota Dumai Tahun 2020-2023

No	Nama Pantai	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	Pantai Purnama	1215	1400	2500	3300
2	Pantai Puak Teluk Makmur	1287	4356	8335	3190
3	Pantai Pulai Bungkok	230	300	250	350
4	Pantai Koneng	17500	19700	21000	63200
5	Pantai Bahtera	2250	3650	4300	5010
6	Pantai Captain Elwin	1700	4570	5600	8900

Sumber Data : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2023

Dari tabel 1.2 menurut data rekapitulasi jumlah pengunjung dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan di Kota Dumai meningkat disetiap tahunnya, sementara untuk jumlah pengunjung di Pantai Puak Teluk Makmur terjadi kenaikan dan penurunan jumlah pengunjung. Jumlah wisatawan yang mengunjungi Pantai Puak Teluk Makmur pada tahun 2020 sebanyak 1287 orang, lalu tahun 2021 berjumlah 4356 orang, kemudian pada tahun 2022 meningkat pesat berjumlah 8335 orang, selanjutnya pada tahun 2023 terjadi penurunan berjumlah 3190.

Berdasarkan tabel diatas juga dapat diketahui jumlah pengunjung Pantai Puak Teluk Makmur mengalami penurunan. Penyebab terjadinya penurunan kunjungan wisata ada pada fasilitas yang kurang dan rusak. Serta kurangnya promosi pada Pantai Puak Teluk Makmur tersebut.

Dari data perbandingan kunjungan tentang objek wisata alam, fasilitas pariwisata yang terdapat di Pantai Puak Teluk Makmur kurang baik karena kurang didukung oleh penyediaan 5 (lima) komponen pariwisata (Middleton, 2009:123) seperti :

Tabel 1.3
Penyediaan Komponen di Pantai Puak Teluk Makmur

No.	Fasilitas		Kondisi	
			Baik	Tidak Baik
1.	Atraksi Wisata	Banana boat	√	
		Sampan	√	
2.	Fasilitas dan Akomodasi	Penginapan		√
		Restoran	√	
		Pondok tempat istirahat		√
		Gazebo		√
		Toilet umum		√
		Area bermain anak		√
3.	Transportasi	Kendaraan umum		√
4.	Lingkungan	Kebersihan pantai	√	
		Keamanan lingkungan	√	
5.	Masyarakat Lokal	Keramahan masyarakat lokal	√	
		Kemudahan interaksi dengan warga lokal	√	

Sumber Data: Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai tahun 2023

Berdasarkan tabel 1.3 diatas atraksi wisata merupakan komponen utama dalam produk wisata. Tanpa adanya atraksi wisata, perjalanan wisata tidak akan memiliki daya tarik bagi wisatawan. Atraksi wisata yang ada pada Pantai Puak antara lain banana boat dan sampan, dengan kondisi yang dapat dikatakan baik.

Selain itu, fasilitas dan layanan akomodasi yang tidak memadai, seperti fasilitas penginapan yang tidak tersedia, restoran atau warung yang terbatas, toilet umum yang tidak tersedia dan tidak dibersihkan

dengan baik sehingga beberapa pintu rusak dan tidak ada air bersih di toilet umum, rusaknya gazebo, baik permanen maupun semi permanen, dan pondok tempat tidur yang rusak.

Pada aspek transportasi menuju lokasi pantai juga memiliki beberapa hal yang belum terpenuhi, seperti kurangnya kemudahan akses atau kemudahan mencapai lokasi wisata, tidak adanya transportasi umum khusus untuk Pantai Puak Teluk Makmur. Padahal, ketersediaan transportasi umum sangat penting untuk sebuah destinasi wisata.

Lingkungan pantai puak menjadi penunjang utama yang membuat Pantai tersebut layak menjadi tempat wisata, lingkungan pantai puak yang bersih, sehat dan terjaga akan memberikan kesan yang lebih nyaman dan menyenangkan bagi pengunjung. Dan yang terakhir adalah masyarakat lokal yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya tempatan memberikan pengaruh yang besar terhadap pengalaman wisata. Wisata dapat merasakan interaksi dengan mengenal lebih dekat masyarakat lokal.

Untuk mendukung observasi yang penulis lakukan, penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang sedang berwisata di Pantai Puak Teluk Makmur, hasil wawancara penulis lakukan dapat dilihat dibawah ini:

“Pantai Puak Teluk Makmur kebersihan sudah oke, tempat sampah ada dimana - mana. Akan tetapi, toiletnya kurang memadai, terlalu gelap dan juga kurang bersih. Pintunya pun banyak rusak, sehingga kurang nyaman untuk dipakai. Dan juga, kurangnya tempat permainan anak-anak seharusnya bisa dibuat taman bermain dengan memakai tanah yang kosong.” (hasil wawancara dengan TIM, 16 September 2023)

Selain masalah fasilitas, akomodasi dan transportasi yang kurang baik, beragam harga tiket masuk juga menjadi permasalahan ke Pantai Puak Teluk Makmur ini berkisar antara Rp.10.000,- untuk kendaraan roda dua dan Rp.25.000,- untuk kendaraan roda empat. Perbedaan tiket masuk ini berdasarkan dari kendaraan yang digunakan untuk memasuki Pantai Puak Teluk Makmur. Tetapi pungutan harga tiket masuk ke Pantai Puak Teluk Makmur tersebut tidak berdasarkan tiket dari pemerintah melainkan pungutan liar.

Untuk mencapai tujuan meningkatkan kontribusi pariwisata yang begitu besar agar Kota Dumai dapat menjadi tujuan wisata mancanegara yang siap bersaing di tingkat internasional, Pemerintah Kota Dumai harus mengimbangi objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur dengan pengelolaan yang optimal. karena Dumai adalah kota yang strategis dengan pelabuhan internasional. Strategi pengembangan objek wisata harus dituangkan dalam produk formal agar dapat diimplementasikan dan dievaluasi.

Pengembangan sektor wisata dapat dilakukan dengan merencanakan serta membuat strategi dalam mengembangkan objek untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, untuk setiap daerah diperlukanya strategi yang baik dan masuk akal yang dibuat dengan mempertimbangkan perencanaan dan pengelolaan pengembangan pariwisata secara menyeluruh dan konsisten dengan

harapan bahwa pengembangan pariwisata akan menjadi pusat pembangunan ekonomi.

Pemerintah sangat berperan penting dalam pengembangan objek pariwisata dengan tujuan meningkatkan pendapatan asli daerah, namun Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dirasakan belum serius dalam mengembangkan objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur, dikarenakan belum diterapkannya strategi pengembangan pariwisata terhadap kemajuan pariwisata dengan maksimal.

Berdasarkan uraian dan data diatas, maka diperlukan penelitian untuk membahas lebih lanjut mengenai : **“Analisis Strategi Pengelolaan Pariwisata Pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai (Studi Kasus Pantai Puak Teluk Makmur)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menemukan gejala-gejala masalah pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai sebagai berikut:

1. Masih kurangnya fasilitas yang memadai serta terdapatnya kerusakan fasilitas pada Pantai Puak Teluk Makmur.
2. Masih ditemukannya pengutipan parkir liar yang bukan dari pemerintah pada Pantai Puak Teluk Makmur.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu:

“Bagaimana Strategi Pengelolaan Pariwisata Pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai (Studi Kasus: Pantai Puak Teluk Makmur)”?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk melihat Strategi Pengelolaan Pariwisata Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai (Studi kasus Pantai Puak Teluk Makmur)
2. Untuk mengetahui dampak dari Strategi Pengelolaan Pariwisata Pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai (Studi Kasus Pantai Puak Teluk Makmur)

D. Kegunaan Penelitian

1. Menjadi masukan bagi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata di Kota Dumai (Studi Kasus Pantai Puak Teluk Makmur)
2. Dapat menjadi bahan masukan bagi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dalam Pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan dalam meningkatkan pemahaman terhadap pengembangan pariwisata.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Konsep Strategi

Strategi merupakan hal yang penting bagi kelangsungan hidup dari suatu organisasi untuk mencapai sasaran atau tujuan yang efektif dan efisien, organisasi harus mampu menghadapi masalah-masalah atau hambatan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan yang dalam pengembangannya konsep mengenai strategi harus terus memiliki perkembangan dan setiap orang mempunyai pendapat atau definisi yang berbeda mengenai strategi.

Didalam dunia pemerintahan, strategi sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang menjadi visi dan misi suatu organisasi baik jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) strategi memiliki makna sebagai berikut:

- a. Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.
- b. Ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.
- c. Ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, dalam kondisi yang menguntungkan

Selanjutnya menurut David (2011:18-19) Strategi adalah sarana Bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengendalian, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau joint venture.

Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Tjiptono (2006:3) istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia* yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi juga bisa diartikan suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Rangkuti (2013:183) berpendapat bahwa strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif, yang menjelaskan bagaimana perusahaan akan mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan misi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sedangkan Nawawi (2005:147) menuturkan secara etimologis (asal kata) penggunaan kata strategi dalam manajemen sebuah organisasi diartikan sebagai kiat, cara, dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yang

terarah pada tujuan organisasi. Berbicara strategi tidak terlepas dari manajemen strategic. Menurut Siagian (2007:7), manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasi oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangkai tujuan organisasi tersebut.

Dari beberapa definisi- definisi strategi tersebut penulis berpendapat bahwa strategi adalah sebuah perencanaan yang memiliki konsep- konsep tertentu untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan dengan melihat faktor eksternal dan internal suatu organisasi. Organisasi melakukan tindakan yang dapat menjadikan keuntungan baik untuk organisasi maupun pihak lain yang berkepentingan.

2. Jenis-jenis strategi

Salusu (2000) mengatakan bahwa strategi dapat dilakukan pada semua tingkatan dan organisasi yang kecil hingga organisasi yang memiliki cakupan yang lebih luas. Tipe-tipe srategi dapat dibedakan menjadi:

- a. Strategi Organisasi (*Corporate Strategy*), berkaitan dengan perumusan tujuan organisasi secara keseluruhan, yakni misi, tujuan dan inisiatif baru.
- b. Strategi Program (*Program Strategy*). Strategi ini memberikan perhatian pada implikasi program kerja tertentu. Bagaimana

dampak yang ditimbulkan suatu program kerja yang akan dilaksanakan.

- c. Strategi Sumberdaya (*Resource Support Strategy*). Strategi ini memusatkan perhatian pada bagaimana memaksimalkan pemanfaatan sumber daya asensial yang tersedia berupa tenaga, keuangan, norma dan teknologi
- d. Strategi Kelembagaan (*Institutional Strategy*). Strategi ini berfokus pada pengembangan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategik.

3. Prinsip-prinsip strategi

Hatten (1988) dalam (Salusu, 2015:72-73) memberikan beberapa petunjuk bagaimana suatu strategi dibuat sehingga bisa sukses, diantaranya adalah :

- a. Strategi haruslah konsisten dengan lingkungan. Tidak membuat strategi yang melawan arus. Ikutilah arus dalam Masyarakat
- b. Setiap organisasi tidak hanya membuat strategi. Tergantung pada ruang lingkup kegiataanya. Apabila ada banyak strategi yang dibuat maka yang satu strategi haruslah konsisten dengan strategi yang lain.
- c. Strategi hendaknya memusatkan perhatian yang merupakan kekuatannya, bukan pada kelemahannya.
- d. Sumber daya adalah sesuatu yang sangat kritis.

- e. Strategi hendaknya memperhitungkan risiko yang tidak terlalu besar.
- f. Strategi hendaknya disusun di atas landasan keberhasilan yang telah dicapai.
- g. Tanda-tanda dari suksesnya strategi ditampakan dengan adanya dukungan dari pihakpihak yang terkait, dan terutama dari para eksekutif dari semua pimpinan unit kerja dalam organisasi.

4. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan menurut bahasa dari kata kelola yaitu penyelenggaraan (Poerwadarminta, 1976:469). Sedangkan menurut Siswanto (2005:21) pengelolaan adalah suatu aktifitas yang sistematis dan saling bersusulan agar tercapai suatu tujuan.

Widyasmi (2020) dalam Andrew berpendapat bahwa pengelolaan adalah aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan setiap organisasi yang bertujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh organisasi sehingga menghasilkan suatu produk atau jasa secara efisien (Sobri, 2009:1-2).

Sedangkan menurut Kiyosaki dan Lechter (2005:104), bahwa pengelolaan adalah sebuah kata yang besar sekali yang mencakup pengelolaan uang, waktu, orang, sumber daya, dan terutama pegelolaan

informasi. Menurut Leiper dalam Diarta (2009) pengelolaan merujuk pada peranan atau fungsi yang melekat pada peran tersebut yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang.

Menurut Nurhikma (2020) pengelolaan adalah seni menyelesaikan sesuatu terkait dengan pencapaian tujuan, dimana penyelesaian tersebut terdapat tiga faktor yaitu:

- a. Proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, pengendalian dan pengawasan.
- b. Penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya.
- c. Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.

Terry (2009) mengemukakan bahwa pengelolaan sama dengan manajemen dimana suatu proses yang membedakan antara perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan sumber daya manusia maupun sumber-sumber lainnya. Fungsi-fungsi manajemen menurut Terry (2009) yaitu:

- a. *Planning* (perencanaan) yaitu menentukan tujuan yang akan dicapai pada masa yang akan datang serta apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan tersebut.
- b. *Organizing* (pengorganisasian) sebagai cara untuk mengumpulkan dan menempatkan orang-orang sesuai dengan kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.

- c. *Actuating* (penggerakan) yaitu untuk menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan.
- d. *Controlling* (pengawasan) yaitu untuk mengawasi gerakan organisasi apakah sudah sesuai rencana atau belum, serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa dipakai secara efektif dan efisien tanpa ada yang menyimpang dari rencana.

5. Unsur-Unsur Manajemen

Unsur-unsur yang terdapat dalam manajemen menurut Manullang (2008:6), manajemen memiliki unsur-unsur yang saling mendukung yang tidak dapat dipisahkan yaitu 6M + 1 I meliputi:

- a. *Man* (manusia) Faktor manusia yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. tergantung pada kemampuan dalam mendorong dan menggerakkan orang-orang kearah tujuan yang hendak dicapai.
- b. *Money* (uang) Dalam melakukan berbagai aktifitas tentunya diperlukan uang, seperti gaji atau upah. Uang sebagai alat penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional.

- c. *Material* Dalam proses pelaksanaan kegiatan, manusia menggunakan bahan-bahan (*material*), sebab materi dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa materi tidak akan tercapai hasil yang dikehendaki.
- d. *Machine* (mesin) Peranan mesin sangat diperlukan agar proses produksi dan pekerjaan membawa kemudahan atau menghasilkan keuntungan serta bisa berjalan efektif dan efisien.
- e. *Method* (metode) Untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang berdaya guna dan berhasil guna, manusia dihadapkan berbagai alternative atau cara melakukan pekerjaan. Oleh karena itu, metode atau cara dianggap sebagai sarana atau alat manajemen untuk mencapai tujuan.
- f. *Market* (pasar) Bagi badan yang bergerak dibidang industri, maka sarana manajemen penting lainnya adalah pasar, tanpa adanya pasar bagi hasil produksi jelas tujuan perusahaan industri tidak akan tercapai.
- g. *Informasi* Segala informasi yang digunakan dalam melakukan kegiatan suatu perusahaan yang dibutuhkan di dalam manajemen. Manajemen informasi juga penting untuk menganalisis produk yang telah dan akan di pasarkan.

6. Pengertian Strategi Pengelolaan Pariwisata

Strategi pengelolaan pariwisata adalah perencanaan yang didasari oleh pertimbangan mengenai segala sesuatu untuk mengambil keputusan yang tepat dalam memenuhi kebutuhan suatu objek wisata. Maka dilakukan pengorganisasian yang menempatkan orang-orang sesuai kemampuan pada bidangnya dan melakukan pelaksanaan yang sudah direncanakan serta melakukan pengawasan terhadap apa yang telah berjalan, sesuai dengan yang direncanakan atau tidak serta melihat hasilnya untuk dilakukan evaluasi kembali dimasa yang akan datang.

Pengembangan daya tarik wisata merupakan usaha atau upaya yang dilakukan secara terencana dan terarah untuk memperbaiki atau meningkatkan fasilitas, aksesibilitas atau daya tarik wisata yang telah ada kearah yang lebih baik serta semakin bermanfaat dari sebelumnya.

Menurut Andi Mapping Sammeng (2001:261) ada tiga faktor penting dalam melakukan pengelolaan kepariwisataan yaitu pengembangan, pengaturan dan kelembagaan.

a. Pengembangan

Untuk melakukan pengembangan kepariwisataan , maka perlu diperhatikan: perencanaan, pelaksanaan, pembiayaan, dan pengendalian.

b. Kelembagaan

Aktivitas yang dilakukan dalam sebuah organisasi meliputi struktur, koordinasi, pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan serta

peraturan. Pengaturan merupakan salah satu kegiatan kepastian hukum. Dengan adanya kepastian hukum suatu lembaga dapat menyelenggarakan kegiatannya dengan perasaan nyaman dan tenang.

c. Pengaturan

Menurut Syaiful Bahri Ruray (2012:104) pengelolaan lingkungan hidup dapat dilakukan dengan pendekatan hukum lingkungan administrasi. Pendekatan hukum lingkungan administratif ini meliputi dua instrument yaitu instrument perizinan untuk melindungi objek yang terdapat dalam lingkungan tersebut dan instrument ekonomi, berupa pembayaran, permodalan, anggaran dan sanksi.

Strategi pengelolaan dan pengembangan menurut Karyono dalam Sarastuti (2020) yang mengemukakan bahwa ada 5 strategi yang dapat digunakan untuk peningkatan kegiatan pengelolaan dan pengembangan pariwisata yaitu :

- a. Rencana Induk Pengembangan Pariwisata (RIPP)
- b. Sebagai prioritas pembangunan daerah
- c. Pembangunan sarana dan prasarana
- d. Pengadaan tenaga administrasi
- e. Promosi wisata
- f. Faktor pendukung dan penghambat.

B. Penelitian Terdahulu

Permasalahan yang hampir sama juga pernah diteliti oleh mahasiswa terdahulu sebelum peneliti. Namun, tetap ada perbedaan antara penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang sekarang. Untuk itu, berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang penulis jadikan bahan referensi.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul>Nama Peneliti	Metode	Teori	Hasil
1.	Analisis Strategi Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam Pengelolaan Pariwisata di Provinsi Riau (<i>Aldian Anggi Saputra, Tahun 2020</i>)	Penelitian deskriptif kualitatif.	Andi Mapping Sammeng (2001:261): a. Pengembangan b. Kelembagaan c. Pengaturan	Masih kurang maksimalnya strategi Diskopar Riau dalam pengelolaan pariwisata di Provinsi Riau - Masih terkendala dalam prakteknya, sehingga strategi yang telah direncana tidak dapat berjalan maksimal
2.	Strategi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dalam pengembangan wisata religi Kota Subulussalam Provinsi Aceh. (<i>Shafira zahra Wijaya, Tahun 2019</i>)	Penelitian deskriptif kualitatif.	Analisis SWOT oleh Rangkuti a) Streght (kekuatan) b) Weakness (kelemahan) c) Opportunities (peluang) d) Threats (Ancaman)	Strategi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dalam pengembangan wisata religi Kota Subulussalam telah berjalan, hanya saja terdapat keterbatasan tertentu dalam pelaksanaanya sehingga seluruh strategi tidak dapat diterapkan secara bersamaan.

3.	Strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata Candi Sipamutung di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. (Nur Insan Mendrofa, Weni Puji Hastuti, 2023)	Metode analisis deskriptif kualitatif.	Analisis SWOT oleh Rangkuti a. Streght (kekuatan) b. Weakness (kelemahan) c. Opportunities (peluang) d. Threats (Ancaman)	Objek wisata Candi Sipamutung berpotensi untuk dikembangkan tetapi tidak didukung dengan aksesibilitas dan belum memadainya sarana dan prasarana.
4.	Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Budaya di Kabupaten Minahasa (Cintania Mongkol, 2017)	Metode deskriptif kualitatif.	Analisis SWOT oleh Rangkuti a. Streght (kekuatan) b. Weakness (kelemahan) c. Opportunities (peluang) d. Threats (Ancaman)	Strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Budaya di Kabupaten Minahasa belum dapat dikatakan berhasil, hal ini dikarenakan tidak terlaksananya berbagai standar pengembangan kepariwisataan yang seharusnya dilakukan
5.	Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Ketapang Desa Sungai Cingam Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis (Muhtarom, 2022)	Metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif	Analisis SWOT a. Streght (kekuatan) b. Weakness (kelemahan) c. Opportunities (peluang) d. Threats (Ancaman)	Strategi pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkalis belum maksimal, hal tersebut dapat terbukti dari belum tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
6.	Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengelolaan Kepariwisata Di Kota Parepare. (Muh Reza Anugerah, 2023)	Metode analisis deskriptif kualitatif	Analisis SWOT a. Streght (kekuatan) b. Weakness (kelemahan) c. Opportunities (peluang) d. Threats (Ancaman)	Faktor pendukung dalam pengelolaan pariwisata di Kota Parepare yaitu objek wisata alam dan wisata buatan. Sedangkan faktor yang menjadi kendalanya ialah kurang memadainya sarana dan prasarana, kurangnya sumberdaya manusia, dan tidak didukung dengan aksesibilitas.

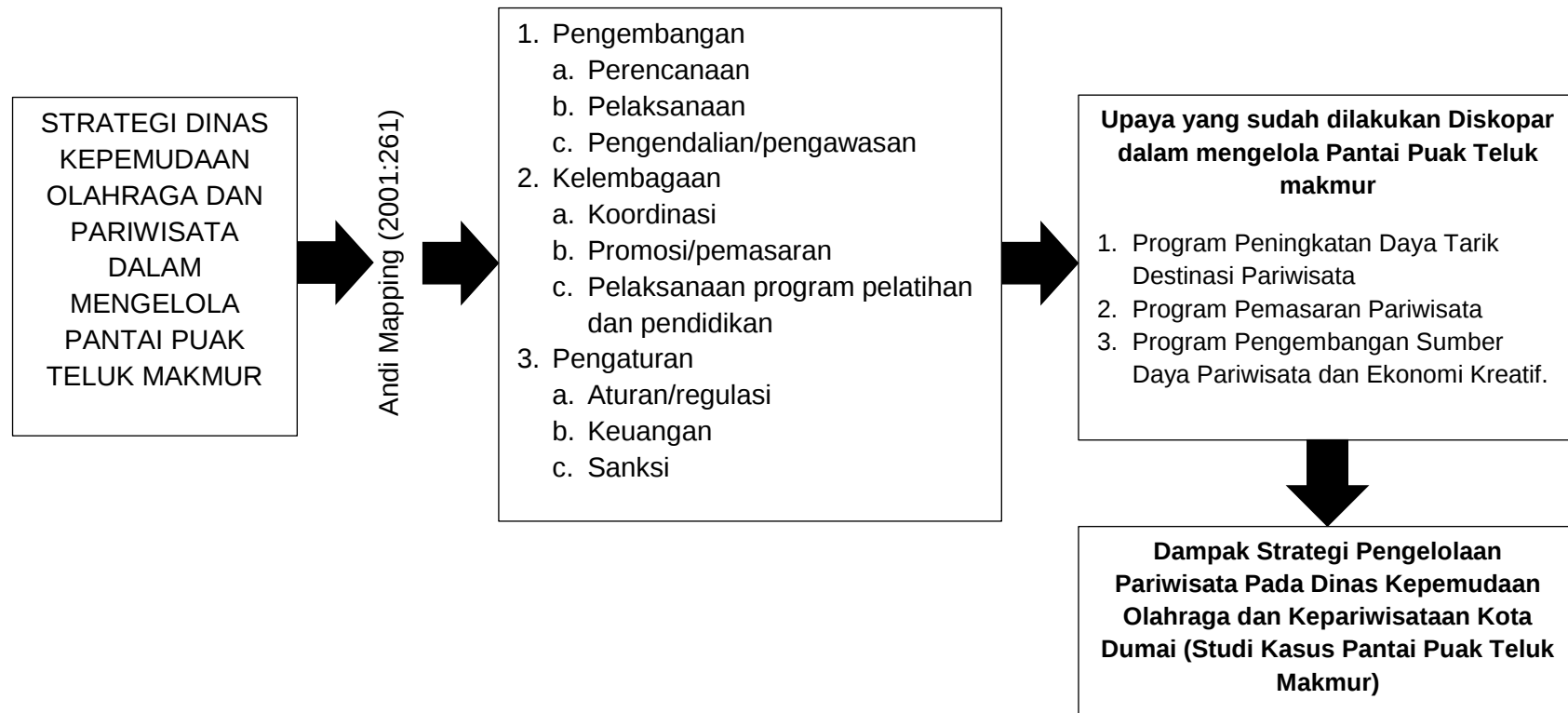
7.	Strategi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Pengelolaan Pariwisata Di Kabupaten Pangandaran Tahun 2021-2022 (Nisa Azizah, dkk., 2023)	Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Teori dimensi strategi oleh David (2011:6): a. Perumusan strategi b. Penerapan strategi c. Penilaian strategi	Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam pengelolaan pariwisata di Kabupaten Pangandaran tahun 2021-2022 masih belum efektif. Hal ini dapat dilihat dari strategi yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan belum memenuhi indikator penilaian strategi.
8.	Dinas Pariwisata Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Taman Nasional Kutai di Kabupaten Kutai Timur (Siswanto, 2019)	Penelitian deskriptif kualitatif.	Analisis SWOT a. Strength (kekuatan) b. Weakness (kelemahan) c. Opportunities (peluang) d. Threats (Ancaman)	Dinas Pariwisata dalam pengelolaan obyek wisata taman nasional kutai di Kabupaten Kutai Timur sudah menjalankan strateginya namun belum berjalan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari belum terpenuhinya sarana dan fasilitas bagi wisatawan, belum adanya bagian khusus yang mengurus promosi objek wisata, serta terbatasnya dana yang dianggarkan.
9.	Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Wisata Pantai Trikora di Kabupaten Minahasa (Siska Pratiwi, dkk., 2018)	Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Aspek-aspek yang mendukung pengembangan wisata menurut Swarbrooke dalam Siam (2015) a. Aspek atraksi b. Aspek aksesibilitas c. Aspek fasilitas	Strategi yang dilakukan oleh Dinas pariwisata dalam pengembangan wisata pantai trikora di Kabupaten Bintan yaitu strategi organisasi dan strategi kelembagaan. Strategi organisasi ditandai tercapainya visi misi dinas pariwisata sedangkan strategi kelembagaan ditandai dengan adanya komitmen yang terdapat didalam rencana pembangunan jangka menengah daerah.

10.	Strategi Dinas Pariwisata dan kebudayaan Dalam Pengelolaan Pariwisata di Kabupaten Jember Tahun 2022-2023 (Moh Haris Balady,dkk.,2023)	Penelitian deskriptif kualitatif	Teori dimensi strategi oleh David (2011:6): a. Perumusan strategi b. Penerapan strategi c. Penilaian strategi	Strategi Dinas Pariwisata dan kebudayaan Dalam Pengelolaan Pariwisata di Kabupaten Jember Tahun 2022-2023 yang dukur dari 3 dimensi startegi masih belum efektif pada indikator perumusan strategi dan penerapan startegi.
-----	---	----------------------------------	--	--

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dapat diartikan sebagai uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Tujuan kerangka berpikir bertujuan memberikan gambaran mengenai permasalahan penelitian yang dilakukan serta menghindari terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan makna dan maksdu penelitian. Berikut kerangka berpikir pada penelitian ini.

Bagan II.1 Kerangka Pikir



D. Operasional Variabel Penelitian

Konsep operasional menurut Walizer & wiener ialah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamatai serta bagaimana mengukur suatu variabel maupun konsep definisi operasional tersebut dapat membantu kita untuk mengklasifikasi gejala di sekitar ke dalam suatu kategori khusus dari variable.

Untuk memudahkan dalam menganalisa dan memahami serta menghindari kekeliruan maka penulis memberi batasan tentang konsep-konsep yang akan dioperasionalkan dalam penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Analisis

Dalam hal ini bertujuan untuk memberikan tentang pemahaman yang mendalam tentang teori strategi pengelolaan yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai.

2. Pengelolaan

Yang dimaksud dalam pengelolaan adalah suatu aktifitas yang sistematis dan saling bersusulan agar tercapai suatu tujuan untuk Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai.

3. Strategi Pengelolaan Pariwisata

Hal ini dimaksudkan agar mengetahui prinsip dari strategi pengelolaan pariwisata yang digunakan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata sesuai dengan kebutuhan atau tidak. Strategi pengelolaan pariwisata adalah perencanaan yang didasari oleh pertimbangan

mengenai segala sesuatu untuk mengambil keputusan yang tepat dalam memenuhi kebutuhan suatu objek wisata maka dilakukan pengorganisasian yang menempatkan orang-orang sesuai kemampuan pada bidangnya dan melakukan pelaksanaan yang sudah direncanakan serta melakukan pengawasan terhadap apa yang telah berjalan, sesuai dengan yang direncanakan atau tidak dan melihat hasilnya untuk dilakukan evaluasi kembali dimasa yang akan datang untuk menjadi lebih baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan kerangka teoritis, maka disusunlah operasional variable penelitian yang berguna untuk pemahaman dan menghindari penafsiran yang berbeda-beda dalam menganalisa. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Andi Mapping Sammeng (2001: 261), ada 3 faktor penting dalam melakukan pengelolaan kepariwisataan yaitu pengembangan, pengaturan dan kelembagaan, berikut penjelesan teori tersebut :

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan usaha atau upaya yang dilakukan oleh suatu lembaga atau organisasi dalam rangka meningkatkan nilai dari suatu objek. Jika dikaitkan dengan pariwisata, pengembangan pariwisata dapat diartikan seabagai upaya yang dilakukan oleh intansi terkait dalam hal ini yakni Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dalam meningkatkan nilai dari suatu objek pariwisata yang ada di Kota Dumai, salah satunya yakni Pantai Puak Teluk Makmur.

Pada penelitian ini pengembangan objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur diukur melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pengawasan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai. Pada perencanaan, Diskopar merencanakan pembangunan fasilitas pendukung pada Pantai Puak Teluk Makmur seperti akses jalan, gazebo dan fasilitas umum lainnya. Selanjutnya pada pelaksanaan, Diskopar melakukan realisasi program yang sudah direncanakan seperti realisasi pembangunan fasilitas umum pada Pantai Puak Teluk Makmur. Kemudian pada pengendalian dan pengawasan, Diskopar memastikan bahwa fasilitas dan layanan yang disediakan pada Pantai Puak Teluk Makmur memenuhi standar kualitas dan keamanan, kebersihan, keselamatan dan kenyamanan bagi pengunjung.

2. Kelembagaan

Kelembagaan dapat diartikan sebagai aturan yang terdapat dalam organisasi yang membantu anggota didalam organisasi tersebut untuk dapat berinteraksi antara satu dengan yang lain dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini, kelembagaan merupakan aktivitas yang dilakukan dalam sebuah organisasi meliputi koordinasi, promosi atau pemasaran, serta pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan.

Koordinasi pada Diskopar dapat dilihat dari adanya koordinasi antara Diskopar dengan lembaga pemerintah terkait, komunitas lokal, dan organisasi lingkungan untuk mengatasi isu-isu terkait dengan pengelolaan dan pelestarian Pantai Puak Teluk Makmur. Selanjutnya adanya promosi

kawasan pantai sebagai tujuan wisata melalui berbagai media sosial seperti melalui *instagram* dan *facebook*. Kemudian pada pelaksanaan pelatihan dan pendidikan, Diskopar menyelenggarakan pelatihan untuk berbagai pihak seperti pemandu wisata, pengelola akomodasi, dan pelaku usaha lokal dan rangka meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

3. Pengaturan

Menurut Syaiful Bahri Ruray (2012:104) pengelolaan lingkungan hidup dapat dilakukan dengan pendekatan hukum lingkungan administrasi. Pendekatan hukum lingkungan administratif ini meliputi dua instrumen yaitu instrumen perizinan untuk melindungi objek yang terdapat dalam lingkungan tersebut dan instrumen ekonomi, berupa pembayaran, permodalan, anggaran dan sanksi.

Pada penelitian ini, pengaturan pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dapat diukur melalui aturan/regulasi, keuangan, dan sanksi. Pada aturan/regulasi Diskopar telah menetapkan aturan untuk pengelolaan kawasan pantai, termasuk pengendalian jumlah pengunjung. Namun, sejauh ini belum ada upaya pengaturan terhadap keuangan dan sanksi yang dilakukan oleh Diskopar dalam pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Kepemudaan, olahraga dan pariwisata Kota Duma, yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman, Kelurahan Bintan, Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai, Riau. Adapun yang menjadi dasar penulis untuk memilih lokasi tersebut, karena berdasarkan Peraturan Walikota No. 43 tahun 2022 Dinas Kepemudaan, olahraga dan pariwisata Kota Dumai merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

B. Informan Penelitian

Menurut Moleong (2012:132), informan adalah individu atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan adalah subjek yang memberikan data berupa informasi yang dibutuhkan terkait penelitian yang dilakukan kepada peneliti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *teknik snowball sampling*. Menurut Sugiyono (2014), yang dimaksud dengan *snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Dalam penelitian ini, penulis memilih teknik *snowball sampling* karena pada awalnya hanya beberapa informan yang dipilih sebagai sampel. Namun, seiring berjalannya penelitian, tambahan informan diperlukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

Adapun jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang yang terdiri dari Kepala Dinas, Kepala Bidang Pariwisata, Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda, Pengelola Promosi, Informasi Wisata, serta Pengelola Pantai Puak Teluk Makmur (Dumai Eco Park). Adapun alasan penulis memilih informan dalam penelitian ini yakni, karena informan-informan tersebut menduduki jabatan atau bidang yang relevan dengan judul penelitian yang dilakukan. Berikut informan yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel III.1
Informan Penelitian

No.	Informan	Jumlah
1.	Kepala Dinas	1
2.	Kepala Bidang Pariwisata	1
3.	Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif	1
4.	Pengelola Promosi dan Informasi Wisata	1
5.	Pengelola Pantai Puak Teluk Makmur (Dumai Eco Park)	1
Total		5

Sumber Data: Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai tahun 2023

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang dibutuhkan terdiri dari:

1. Data primer

Menurut Pasolong (2013:70), data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data (peneliti) dari objek

penelitiannya. Jadi data primer yaitu data yang dikutip yang kemudian diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya. Data primer merupakan data sensus karena dikumpulkan, diolah serta diterbitkan oleh Biro Pusat Statistik. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian serta yang bersumber dari informan yang berkaitan dengan Strategi Pengelolaan Pariwisata Kota Dumai

2. Data Sekunder

Menurut Pasolong (2013:70), data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Jadi, data sekunder merupakan data yang dikumpulkan serta digunakan oleh seseorang untuk tujuan tertentu seperti penelitian dan lain sebagainya. Data sekunder bisa didapatkan dari peneliti lain dengan permasalahan penelitian yang serupa ataupun dari catatan-catatan instansi terkait yang dapat diolah. Berikut data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini:

- b Gambaran umum sejarah berdirinya Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kota Dumai
- c Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kota Dumai
- d Tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kota Dumai
- e Keadaan dan komposisi pegawai Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kota Dumai

f Sarana dan prasarana Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kota Dumai

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Sejalan dengan filosofi penelitian ilmiah, dalam pengambilan data peneliti dapat berbaaur serta berinteraksi dengan responden. Dokumentasi dan pengumpulan data digunakan sebagai pendukung pada penelitian ini untuk melengkapi serta memaksimalkan hasil penelitian.

1. Observasi

Menurut Sutopo (2006:75) Teknik observasi yaitu dilakukan dengan cara mendengar serta melihat perilaku atau fenomena sosial yang menjadi fokus penelitian dalam rangka memperoleh data penelitian. Observasi ini dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung.

2. Wawancara (*interview*)

Menurut Sutopo (2006:68) Untuk mengumpulkan informasi dari sumber data ini diperlukan teknik wawancara. Tujuan wawancara ini agar dapat menyajikan konstruksi dalam konteks mengenai pribadi, perasaan, peristiwa, motivasi, aktivitas, tanggapan atau persepsi, organisasi, , tingkat atau bentuk keterlibatan untuk merekonstruksi berbagai hal.

3. Dokumentasi

Dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti dipilih mana yang akan diambil sesuai dengan fokus yang diteliti. Dokumen yang diambil dijadikan

data pendukung penelitian. Agar hasil penelitian yang dilakukan dapat disajikan lebih valid dan lebih lengkap, sehingga paparan yang dihasilkan akan lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai kajian yang kredibel dan ilmiah.

E. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini yaitu menggunakan model analisis interaktif. Menurut Maghfirah dan Febriana (2019), Model analisis interaktif terdiri dari 3 alur, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang dikumpulkan dibatasi hanya sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis grafik, bagan dan bentuk lainnya. Dengan demikian dapat mempermudah penganalisisan dalam melihat apa yang terjadi dan menentukan apakah penarikan kesimpulan yang

benar sudah dapat dilakukan atau terus melangkah melakukan analisis yang berguna.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Mulai dari pengumpulan data, pendefinisian suatu konsep mencatat keteraturan, penjelasan, pola-pola, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kemudian menjadi keterangan yang lebih rinci sebagai kesimpulan. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan yang ada dapat diverifikasi selama penelitian berlangsung.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai

Kota Dumai merupakan tempat yang penuh dengan berbagai obyek wisata. Oleh karena itu pembangunan pariwisata ini sebagai bagian integral dari pembangunan untuk memacu pembangunan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat. Mengingat potensi pariwisata Kota Dumai sangat besar, pembangunan pariwisata dapat dikembangkan melalui jasa wisata yang memberikan jaminan bagi terciptanya kesejahteraan masyarakat bidang usaha pariwisata.

Selanjutnya melalui keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor, 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dengan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai berkewajiban menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk mengukur kinerja dinas sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas guna dijadikan evaluasi oleh atasan.

Dengan memperhitungkan potensi kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategi mengandung Visi, Misi Tujuan dan Sasaran, cara pencapaian sasaran yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan memperhitungkan perkembangan di masa depan dalam menunjang peningkatandan

pengembangan Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata di Kota Dumai. Berikut Visi dan Misi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai.

1. Visi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan yang merupakan gambaran citra, nilai, arah dan tujuan yang akan menjadi pemandu dalam mencapai masa depan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai secara konsisten, realistis, produktif serta kreatif dalam melaksanakan program. Visi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai mengacu pada Visi Kota Dumai, RPJP, RPJM serta Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebelumnya. Adapun Visi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai yaitu *“Menjadi institusi yang handal dalam meningkatkan kunjungan wisata dan prestasi pemuda dan olahraga dalam lingkungan masyarakat yang berbudaya dan agamis”*

2. Misi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai

Untuk merealisasikan Visi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai seperti tersebut di atas, dikembangkan misi organisasi yang harus dipahami oleh seluruh pegawai, karena menjadi tanggung jawab bersama segenap komponen sesuai dengan proporsinya. Adapun Misi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai adalah sebagai berikut:

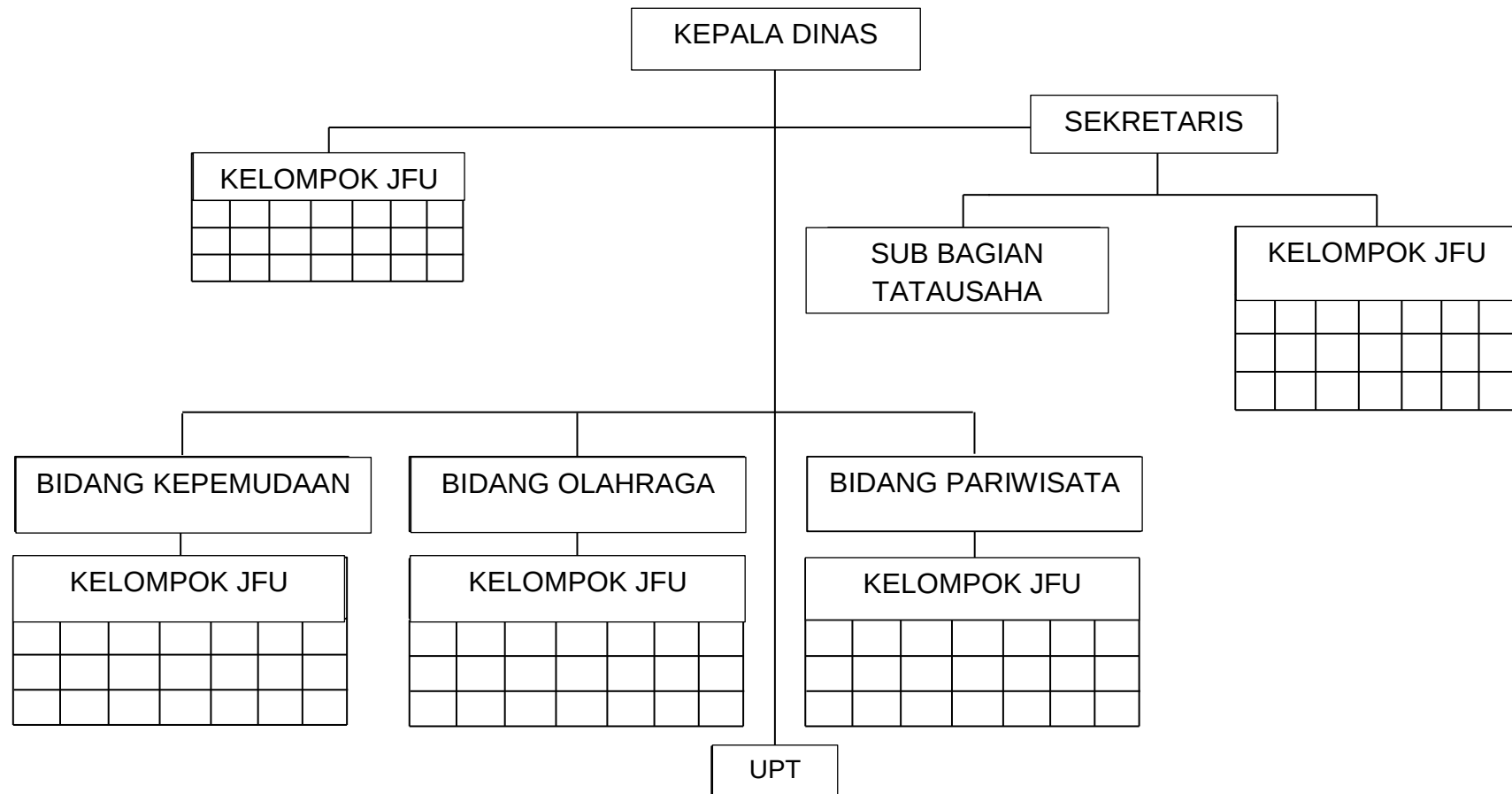
- a. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang professional dalam bidang pariwisata, pemuda dan olahraga.
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana serta peran serta stakeholder dalam pengembangan pariwisata, pemuda dan olahraga.
- c. Mewujudkan pembinaan dan pengembangan kelembagaan bidang pariwisata, pemuda dan olahraga.

B. Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai

Struktur organisasi merupakan penggambaran secara grafik tentang struktur kerja dari yang memuat. Dalam menentukan tugas dan wewenang suatu organisasi pada setiap instansi pemerintahan berbeda – beda, hal ini disebabkan oleh garis – garis kegiatan luas instansi dan sebagainya.

Berdasarkan Peraturan Walikota No 43 Tahun 2022 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai mempunyai struktur organisasi dalam pelaksanaan pekerjaan. Untuk lebih jelasnya berikut dipaparkan struktur organisasi dan tata kerja dari Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai:

BAGAN IV.I
STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA DUMAI



Sumber Data: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai

C. Tugas dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata

Kota Dumai

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Wali kota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah. Untuk melaksanakan tugas, Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan administrasi dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota terkait dengan tugas dan fungsi pada Dinas.

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan perencanaan umum, pemrograman dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kedisiplinan, penataan organisasi dan tata laksana, koordinasi penyusunan perundangan, pengelolaan barang milik Negara dan kerumahtanggaan. Adapun Uraian tugas Sekretariat adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan rencana dan program, pengendalian, penatausahaan, pengelolaan informasi dan dokumentasi, dan penyusunan laporan barang milik negara Dinas
- b. Pelaksanaan layanan pengadaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengadaan barang/jasa

- c. Pelaksanaan tata laksana keuangan, dan pembendaharaan, penatausahaan pemantauan dan evaluasi pengelolaan keuangan penatausahaan penetapan pejabat pembendaharaan satuan kerja, penatausahaan hasil pemeriksaan, dan penyusunan laporan keuangan Dinas
- d. Pelaksanaan penyelesaian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan atau pemutakhiran data hasil pemeriksaan pelaksanaan kegiatan
- e. Menyiapkan bahan penyusunan laporan pelaksanaan administrasi keuangan, pengelolaan barang milik/kekayaan negara serta sarana program
- f. Pelaksanaan akuntansi keuangan dan aset antara lain meliputi verifikasi dan pertanggungjawaban dan pencatatan aset dan kegiatan akuntansi lainnya.
- g. menyiapkan pengumpulan bahan peraturan perundangundangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan penyusunan rencana program dan anggaran, administrasi keuangan, dan pengelolaan barang milik/kekayaan negara di lingkungan Dinas
- h. menyiapkan pengumpulan dan pengolahan data serta informasi yang berhubungan dengan penyusunan rencana program dan anggaran, administrasi keuangan dan pengelolaan barang milik/kekayaan negara di lingkungan Dinas

- i. menyiapkan perumusan pedoman dan petunjuk teknis dalam penyusunan rencana program dan anggaran, administrasi keuangan, dan pengelolaan barang milik/kekayaan negara di lingkungan Dinas
- j. menginventarisasi permasalahan-permasalahan dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah sesuai lingkup tugasnya
- k. mengoordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai dengan lingkup tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugasnya
- l. menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan kegiatan jangka panjang, menengah, pendek berupa rencana statejik organisasi
- m. menyiapkan bahan pelaksanaan analisis dan evaluasi serta penyusunan laporan sesuai lingkup tugasnya
- n. menyiapkan bahan tugas-tugas lain yang diberikan sesuai dengan lingkup tugasnya.

Sekretariat dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Sekretariat
- b. penyelenggaraan pelaksanaan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Sekretariat
- c. penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada Kepala Dinas

- d. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Sekretariat terbagi atas:

1) Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha dipimpin oleh Kepala Subbagian berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris. Subbagian Tata Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat mempunyai tugas:

- a. penyiapan pelaksanaan perencanaan, pengembangan, pembinaan, serta tata usaha pegawai
- b. penyiapan penataan organisasi dan tata laksana
- c. pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan Kepala Dinas
- d. pelaksanaan koordinasi pelayanan administrasi kepegawaian antara lain Karpeg, Karis/Karsu, administrasi pernikahan dan perceraian pegawai, daftar hadir pegawai, surat izin cuti, surat perintah tugas, hukuman disiplin pegawai, kenaikan gaji berkala, validasi dan pemutakhiran data kepegawaian, penyusunan analisa jabatan, analisa beban kerja, peta jabatan, pensiun pegawai dan urusan kepegawaian lainnya
- e. menyiapkan pengumpulan dan pengolahan data serta informasi yang berhubungan dengan pemberian dukungan administrasi ketatausahaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, arsip dan dokumentasi

- f. menyiapkan administrasi pegawai untuk mengikuti diklat struktural, teknis dan fungsional
- g. mengkoordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai
- h. lingkup tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas
- i. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

3. Bidang Kepemudaan

Bidang Kepemudaan mempunyai tugas melaksanakan perumusan pertimbangan, penyusunan bahan, pengendalian, dan pengawasan pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan Bidang Kepemudaan.

Uraian tugas Bidang Kepemudaan sebagai berikut :

- a. menyusun rencana kegiatan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas
- b. mengumpulkan bahan informasi dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan dan teknis yang berhubungan dengan pemuda
- c. menginventarisasi masalah kepemudaan
- d. menghimpun, mengelola data kegiatan pemuda dan olahraga pemuda yang meliputi Kepramukaan, Karang taruna, Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI), Palang Merah Remaja (PMR), Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), Drum Band serta penyelenggaraan pembinaan kegiatan

- e. membina pengembangan kepemudaan, produktifitas dan kewirausahaan, wawasan dan potensi pemuda
- f. merumuskan dan melaksanakan evaluasi data pengelolaan
- g. pemberian perizinan pendirian dan akreditasi lembaga kepemudaan
- h. menyiapkan dan melaksanakan perencanaan, analisis, evaluasi, bimbingan teknis bidang pengembangan kegiatan anak remaja dan kepemudaan
- i. melakukan koordinasi dengan unit kerja internal/external untuk kelancaran pelaksanaan tugas menyusun laporan kegiatan bidang kepemudaan
- j. mendistribusikan tugas-tugas tertentu dan pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar
- k. memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dan kegiatan bawahan untuk mengetahui tugas-tugas yang telah dan belum dilaksanakan
- l. menyusun desain dan kerangka acuan teknis kegiatan peningkatan pemberdayaan dan produktivitas pemuda
- m. menyiapkan bahan koordinasi pembinaan dan pengembangan produktivitas pemuda pada tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan internasional

- n. menyiapkan bahan dalam rangka koordinasi dan fasilitasi promosi kreativitas dan kewirausahaan pemuda
- o. melakukan pembinaan teknis dan pendampingan dalam rangka pengembangan kreativitas, dan kewirausahaan pemuda
- p. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas dan memberikan saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan mendata keberadaan sarana dan prasarana kepemudaan
- q. melaksanakan pengadaan dan pembangunan sarana dan prasarana kepemudaan
- r. memelihara dan mengawasi sarana dan prasarana kepemudaan
- s. mengoperasikan dan mengendalikan penggunaan sarana dan prasarana kepemudaan
- t. menyiapkan bahan penyusunan instrumen monitor dan evaluasi kegiatan
- u. menyiapkan bahan tugas-tugas lain yang diberikan sesuai dengan lingkup tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas Bidang Kepemudaan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan, perumusan dan pembagian tugas jabatan Pelaksana serta uraian tugas jabatan dan uraian kegiatan Kelompok Jabatan Fungsional pada Bidang Kepemudaan
- b. penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Kepemudaan penyelenggaraan pelaksanaan koordinasi, fasilitasi

dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang
Kepemudaan

- c. penyelenggaraan pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan
- d. pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada kepala Dinas
- e. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

4. Bidang Olahraga

Bidang Olahraga dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas yang dikoordinasikan oleh Sekretaris, mempunyai tugas melaksanakan perumusan pertimbangan, penyusunan bahan, pengendalian, dan pengawasan pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan Bidang Olahraga. Uraian tugas Bidang Olahraga adalah sebagai berikut:

- a. menyusun rencana kegiatan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas
- b. mengumpulkan bahan informasi dan pengolahan data
- c. menginventarisasi permasalahan olahraga dan analisis
- d. menyiapkan penyusunan perencanaan pengembangan sumber daya manusia
- e. menyelenggarakan kegiatan, pekan olahraga dan seni (porseni), pekan olahraga daerah (porda) dan pekan olahraga kota (porkot)

- f. menyiapkan pembinaan organisasi olahraga
- g. merumuskan dan melaksanakan evaluasi data, mengelola pemberian izin penyelenggaraan olahraga/rekomendasi
- h. menyiapkan bahan penyusunan program pembibitan, peningkatan prestasi atlet usia dini dan penyandang cacat
- i. menyusun rencana kegiatan pemberdayaan olahraga usia sekolah, masyarakat/tradisi dan penyandang cacat
- j. merencanakan pembinaan atlet olahraga dan pengurus organisasi olahraga
- k. menyiapkan dan melakukan usaha peningkatan teknis dan keterampilan para pelaku olahraga
- l. menyiapkan dan melaksanakan evaluasi dan pemantauan pemberian subsidi/bantuan pembinaan sarana dan prasarana olahraga sekolah, olahraga kesejahteraan jasmani, rekreasi prestasi, pendidikan dan masyarakat/tradisi
- m. menyiapkan bahan pembinaan dan pengaturan tenaga teknis keolahragaan serta peningkatan kemampuan wasit dan juri
- n. menyiapkan perencanaan penyediaan sarana dan prasarana olahraga
- o. merumuskan penetapan rencana penyediaan peralatan olahraga
- p. mengoordinasikan penyelenggaraan olahraga usia sekolah, penyelenggaraan olahraga Non Instansi Pemerintah, organisasi olahraga dan masyarakat

- q. menyiapkan rencana kegiatan usaha peningkatan teknis dan keterampilan pelatih olahraga usia sekolah dan masyarakat
- r. melakukan pembinaan dan pelestarian olahraga tradisional;
- s. merumuskan dan menetapkan kebutuhan sarana olahraga peruntukan umum dan institusi kependidikan
- t. merumuskan dan menetapkan persyaratan izin/rekomendasi pertandingan olahraga
- u. melakukan perencanaan peningkatan kemampuan pelaku olahraga dengan meningkatkan volume kompetisi lokal, antar daerah, regional dan nasional
- v. menyiapkan kerjasama dalam penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional, Pekan Olahraga Daerah dan Pekan Olahraga Pelajar
- w. menyiapkan analisis penetapan kebutuhan sarana, prasarana dan peralatan olahraga
- x. menyiapkan bahan penyusunan laporan tugas tertulis secara periodik
- y. mendistribusikan tugas-tugas tertentu dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar
- z. memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dan kegiatan bawahan untuk mengetahui tugas-tugas yang telah dan belum dilaksanakan

Dalam melaksanakan tugas Bidang Olahraga menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan, perumusan dan pembagian tugas jabatan Pelaksana serta uraian tugas jabatan dan uraian kegiatan Kelompok Jabatan Fungsional pada Bidang Olahraga
- b. penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Olahraga
- c. penyelenggaraan pelaksanaan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Olahraga
- d. penyelenggaraan pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan
- e. pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada kepala Dinas
- f. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

5. Bidang Pariwisata

Bidang Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan perumusan pertimbangan, penyusunan bahan, pengendalian, dan pengawasan pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan Bidang Pariwisata. Uraian tugas Bidang adalah sebagai berikut :

- a. menyiapkan dan melaksanakan serta mempelajari seluruh beban kerja dengan cara meneliti dan mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam melaksanakan tugas

- b. merumuskan dan melaksanakan inventarisasi pemasukanpemasukan yang berhubungan dengan bidang tugasnya serta menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah
- c. menyiapkan bahan penelitian kelayakan teknis objek dan daya tarik wisata
- d. menyiapkan bahan pemantauan, pengawasan dan evaluasi perkembangan usaha pariwisata, standar mutu produk dan ketenaga kerjaan
- e. menyusun rencana kerja dengan mempedomani rencana kerja tahunan serta petunjuk yang diberikan atasan
- f. menyiapkan dan melaksanakan penetapan dan pemungutan retribusi dan daftar ulang usaha prasarana pariwisata
- g. memberikan dan mengarahkan bawahan dengan cara lisan atau tulisan yang dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya
- h. merumuskan dan melaksanakan pengawasan, pengendalian pada pembinaan, terhadap semua upaya kegiatan sesuai dengan bidang tugasnya
- i. menyiapkan bahan promosi dan penyuluhan dalam negeri dan luar negeri
- j. menyiapkan bahan-bahan dan penertiban buletin pariwisata, melakukan analisis pemasaran dan penyuluhan serta bekerjasama dengan media cetak dan elektronik

- k. menyiapkan dan melaksanakan serta mempelajari seluruh bahan-bahan kerja dengan cara meneliti dan mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam melaksanakan tugasnya
- l. membuat laporan secara berkala kepada atasan sesuai dengan tugasnya.
- m. menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait
- n. menyiapkan bahan penyusunan laporan tertulis secara periodik atas pelaksanaan tugasnya
- o. menyiapkan bahan tugas-tugas lain yang diberikan sesuai dengan lingkup tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas Bidang Pariwisata menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan, perumusan dan pembagian tugas jabatan Pelaksana serta uraian tugas jabatan dan uraian kegiatan Kelompok Jabatan Fungsional pada Bidang Pariwisata
- b. penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Pariwisata
- c. penyelenggaraan pelaksanaan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Pariwisata
- d. penyelenggaraan pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada kepala Dinas
- e. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

6. UPT

UPT dipimpin oleh Kepala UPT, berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala UPT bertugas melaksanakan kegiatan teknis operasional yang secara langsung berhubungan dengan pelayanan masyarakat dan melaksanakan kegiatan teknis penunjang untuk mendukung pelaksanaan tugas organisasi induknya.

7. Kelompok Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional pada lingkungan Dinas ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas pimpinan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Dalam pelaksanaan tugas kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi dan dapat melibatkan pejabat fungsional dan pelaksana yang berasal dari dalam satu unit organisasi, lintas unit organisasi, lintas perangkat daerah dan/atau lintas Instansi Pemerintah. Tugas, jenis dan jenjang jabatan serta pembinaan terhadap jabatan Fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur jabatan Fungsional masing-masing.

D. Keadaan dan Komposisi Pegawai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai

Organisasi merupakan suatu tempat/wadah dalam mewujudkan tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan, maka diperlukan orang-orang yang mampu menggerakkan organisasi tersebut. Kemampuan orang-orang dalam melaksanakan tugas dan fungsi sangat menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk melihat dengan lebih jelas mengenai keadaan serta komposisi pegawai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dalam melaksanakan tugas dapat dilihat berdasarkan:

1. Keadaan dan Komposisi Pegawai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk lebih mengetahui mengenai komposisi pegawai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat pada Tabel IV.1 berikut ini:

Tabel IV.1
Keadaan dan Komposisi Pegawai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Klasifikasi Pegawai		Jumlah (orang)	Persentase
		PNS (orang)	Honoror (orang)		
1.	Laki-laki	13	11	24	42%
2.	Perempuan	10	23	33	58%
Jumlah		23	34	57	100%

Sumber Data: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2023

Berdasarkan Tabel IV.1 diatas, dapat diketahui bahwa dari 57 orang jumlah pegawai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai ternyata yang berjenis kelamin laki-laki ada sebanyak 24 orang dengan persentase 42% dan yang berjenis kelamin perempuan ada sebanyak 33 orang dengan persentase 58%. Dari hal ini dapat diketahui lebih dominan pegawai berjenis kelamin perempuan jika dibandingkan dengan pegawai berjenis kelamin laki-laki.

2. Keadaan dan Komposisi Pegawai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kenyataannya tingkat pendidikan mempengaruhi pekerjaan atau jabatan yang ada di kantor-kantor pemerintahan dan perusahaan-perusahaan negara serta lembaga-lembaga non departemen. Pendidikan formal dan pengetahuan yang dimiliki aparatur sangat menentukan kemampuan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dalam melaksanakan pekerjaannya.

Untuk lebih mengetahui mengenai tingkat pendidikan aparatur pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dapat dilihat pada Tabel IV.2 berikut ini:

Tabel IV.2
Keadaan dan Komposisi Pegawai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan
Pariwisata Kota Dumai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Klasifikasi Pegawai		Jumlah (orang)	Presentase
		PNS (orang)	Honorer (orang)		
1.	S2	6	-	6	11%
2.	S1	10	5	15	26%
3.	D-III	5	3	8	14%
4.	SLTA	2	26	28	49%
Jumlah		23	34	57	100%

Sumber Data: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2023

Berdasarkan Tabel IV.2 diatas, dapat diketahui bahwa dari 57 orang jumlah pegawai pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya dapat dilihat bahwa yang berpendidikan S2 ada 6 orang (11%), untuk pendidikan S1 ada 15 orang (26%), D-III ada 8 orang (14%), dan berpendidikan SLTA ada 28 orang (49%).

3. Keadaan dan Komposisi Pegawai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Berdasarkan Pangkat Golongan

Latar belakang pendidikan formal dan golongan akan mencerminkan kemampuan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan, hal ini berkaitan dengan pengalaman dalam bekerja. Golongan berkaitan dengan masa kerja yang berakibat pada pemahaman pekerjaan. Untuk lebih jelasnya mengenai tingkat golongan pegawai pada Dinas

Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dapat dilihat pada Tabel IV.3 berikut.

Tabel IV.3
Keadaan dan Komposisi Pegawai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan
Pariwisata Kota Dumai Berdasarkan Pangkat Golongan

No.	Pangkat	Golongan	Jumlah (orang)
1.	Pembina Tk.I	IV/b	1
2.	Pembina	IV/a	2
3.	Penata Tk.I	III/d	10
4.	Penata	III/c	2
5.	Penata Muda Tk.I	III/b	4
6.	Penata Muda	III/a	2
7.	Pengatur Tk.I	II/d	1
8.	Pengatur	II/c	1
Jumlah			23

Sumber Data: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2023

Berdasarkan Tabel IV.3 diatas, dapat diketahui bahwa dari 57 orang jumlah pegawai pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya dapat dilihat berdasarkan pangkat/golongan untuk pangkat pembina golongan IV/a ada 2 orang, pembina golongan IV/a ada 1 orang, penata Tk.I golongan III/d ada 10 orang, penata golongan III/c ada 2 orang, penata Tk.I golongan III/b ada 4 orang, penata muda golongan III/a ada 2 orang, pengatur Tk.I golongan II/d ada 1 orang, dan pengatur golongan II/c ada 1 orang.

4. Keadaan Pegawai dan Komposisi Pegawai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Berdasarkan Status Kepegawaian

Keadaan pegawai yang ada pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS). PNS tersebut bertanggungjawab terhadap keberhasilan tujuan organisasi dan setiap pegawai mempunyai perbedaan tugas satu sama lainnya baik dalam hal kepangkatan maupun keahlian dan pengetahuannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel IV.4 berikut ini:

Tabel IV.4
Keadaan dan Komposisi Pegawai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Berdasarkan Status Kepegawaian

No.	Status Kepegawaian	Jumlah (orang)	Persentase
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	23	40%
2	Honorer	34	60%
Jumlah		57	100%

Sumber Data: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2023

Berdasarkan Tabel IV.4 diatas, dapat digambarkan bahwa pegawai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berjumlah 23 orang dengan persentase 40% dan yang berstatus sebagai honorer sebanyak 34 orang atau 60%.

E. Sarana dan Prasarana Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai.

Untuk menunjang proses pelaksanaan aktivitas/kegiatan, maka tidak terlepas dari dukungan ketersediaan sarana dan prasarana. Adapun kondisi sarana dan prasarana pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dapat dilihat pada Tabel IV.5 berikut ini

Tabel IV.5
Daftar Sarana dan Prasarana Dinas Kepemudaan, Olahraga dan
Pariwisata Kota Dumai

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah (unit)	Kondisi
1.	Kendaraan Roda 4	3	Baik
2.	Kendaraan Roda 2	1	Baik
3.	Filling Kabinet	15	Baik
4.	Lemari Kaca	7	Baik
5.	Kursi	40	Baik
6.	Meja	32	Baik
7.	Komputer	16	Baik
8.	Printer	10	Baik
9.	Scanner	5	Baik
10.	Stabilizier	3	Baik
11.	Air Conditioner (AC)	15	Baik
12.	Televisi	1	Baik
13.	Lemari Es	3	Baik
14.	Dispenser	5	Baik

Sumber Data: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2023.

Berdasarkan tabel IV.5 diatas, bahwa sarana dan prasarana yang terdapat pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai terdiri dari kendaraan roda 4 sebanyak 3 unit, kendaraan roda 2 sebanyak

1 unit, filling kabinet sebanyak 15 unit, lemari kaca sebanyak 7 unit, kursi 40 unit, meja 32 unit, komputer 16 unit, printer 10 unit, scanner 5 unit, stabilizier 3 unit, AC 15 unit, televisi 1 unit, lemari es 5 unit dan dispenser 5 unit.

BAB V

ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN PARIWISATA PADA DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA DUMAI (STUDI KASUS PANTAI PUAH TELUK MAKMUR)

A. Identitas Informan

Informan merupakan orang atau narasumber yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Adapun tujuan diperlukannya informan yaitu untuk memberikan tanggapan atau jawaban dari suatu penelitian. Untuk itu sebelum menentukan informan penelitian, penting untuk mengetahui identitas dari masing-masing informan tersebut agar tanggapan atau jawaban yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan.

Informan yang terlibat dalam penelitian terkait Analisis Strategi Pengelolaan Pariwisata Pada Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Kota Dumai (Studi Kasus Pantai PuaH Teluk Makmur) yakni berjumlah 5 orang, yang terdiri dari Kepala Dinas, Kepala Bidang Pariwisata, Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda, Pengelola Promosi dan Informasi Wisata, serta Pengelola Pantai PuaH Teluk Makmur (Dumai Eco Park). Untuk melihat data responden pada penelitian ini, dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel V.1
Identitas Informan

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Nurzerwan, S.E, M.Si	Laki-laki	Kepala Dinas
2.	Muhammad, S.Sos	Laki-laki	Kepala Bidang Pariwisata
3.	Ja Sastri Oktiva, A.MK	Perempuan	Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda
4.	Sukri Ahkab, A.Md	Laki-laki	Pengelola Promosi dan Informasi Wisata
5.	Dewi	Perempuan	Pengelola Pantai Puak Teluk Makmur (Dumai Eco Park)

Sumber Data: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2023

B. Tanggapan Informan Mengenai Strategi Pengelolaan Pariwisata Pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai (Studi Kasus Pantai Puak Teluk Makmur)

Seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya, tujuan penelitian yakni untuk mengetahui kebenaran dari suatu hal yang diisukan. Penelitian secara mendalam akan menghasilkan jawaban dari seluruh fenomena yang diteliti yang kemudian hasilnya dapat disimpulkan dan memiliki manfaat pada masa mendatang. Oleh karena itu, pada bab ini penulis akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan serta akan dilakukan penganalisaan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibahas pada bab 1.

Dalam penelitian ini, hasil penelitian diperoleh dari hasil wawancara secara mendalam yang dilakukan kepada informan penelitian yang berjumlah 5 orang. Data yang dikumpulkan dan diperoleh tersebut selanjutnya diolah sesuai dengan analisa dan berdasarkan

indikator-indikator pengukuran yang digunakan. Penulis memaparkan hasil penelitian berdasarkan teori yang relevan dengan permasalahan penelitian yakni teori yang berhubungan dengan pengelolaan kepariwisataan yang dikemukakan oleh Andi Mapping (2001:261), yang meliputi: Pengembangan, Kelembagaan, dan Pengaturan. Berikut pemaparan hasil penelitian:

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan usaha atau upaya yang dilakukan oleh suatu lembaga atau organisasi dalam rangka meningkatkan nilai dari suatu objek. Jika dikaitkan dengan pariwisata, pengembangan pariwisata dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh instansi terkait dalam hal ini yakni Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dalam meningkatkan nilai dari suatu objek pariwisata yang ada di Kota Dumai, salah satunya yakni Pantai Puak Teluk Makmur.

Pada penelitian ini, pengembangan objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur diukur melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian/pengawasan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai. Berikut hasil wawancara penulis dengan informan penelitian:

a. Perencanaan

Perencanaan yang dimaksud dalam penelitian ini yakni, rencana-rencana program maupun tindakan yang akan dilakukan oleh Dinas

Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dalam rangka pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur. Berikut wawancara penulis dengan Bapak Nurzerwan, S.E, M.Si. selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana perencanaan yang dibuat oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dalam mengelola objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur Kota Dumai?

“Kalau perencanaan, Diskopar saat ini ingin mendapatkan izin terlebih dahulu, karena banyak usaha-usaha di pantai yang belum mengantongi izin. Yang jelas saat ini kita harus mengantongi izin terlebih dahulu sebelum melangkah pada tahap-tahap selanjutnya. Setelah perizinan diperoleh, kami akan melanjutkan perencanaan ke tahap-tahap selanjutnya, yang meliputi promosi pariwisata, untuk menarik lebih banyak pengunjung. Namun untuk peningkatan fasilitas pantai, belum dapat kami rencanakan karena mengingat Pantai Puak Teluk Makmur saat ini masih dikelola oleh Dumai Eco Park.”

Kemudian, penulis juga melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Pariwisata, Bapak Muhammad S.Sos. pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana perencanaan yang dibuat oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dalam mengelola objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur Kota Dumai?

“Sampai saat ini, Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai, hanya bisa membantu mempromosikan Pantai Puak Teluk Makmur baik kepada masyarakat maupun kepada komunitas baik di Kota Dumai maupun diluar Kota Dumai. Namun, untuk perencanaan yang lebih matang seperti peningkatan insfastruktur pantai, kami belum bisa melakukan perencanaan, karena saat ini Pantai Puak Teluk Makmur sudah diambil alih oleh Dumai Eco Park sebagai pihak pengelola ”

Selanjutnya, penulis juga melakukan wawancara dengan Ibu Ja Sastri Oktavia, A.MK selaku Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana perencanaan yang dibuat oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dalam mengelola objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur Kota Dumai?

“Kebetulan Pantai Puak Teluk Makmur tersebut, sudah diserahkan pada pihak ketiga, jadi pihak ketiga yang melakukan perencanaan-perencanaan seperti pembangunan gazebo, pangung, dan lain sebagainya. Saat ini, Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai hanya dapat melakukan promosi”

Lalu, penulis juga mewawancarai Bapak Sukri Ahkab, A.Md. selaku pengelola promosi dan informasi wisata pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana perencanaan yang dibuat oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dalam mengelola objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur Kota Dumai?

“Kalau saat ini, untuk perencanaan, Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai tidak melakukan perencanaan lagi karena sudah diserahkan kepada pihak ketiga. Untuk saat ini, hanya melakukan pengawasan saja.”

Terakhir, penulis juga mewawancarai ibu Dewi selaku Pengelola Pantai Puak Teluk Makmur (Dumai Eco Park) pada hari Selasa, 22 Oktober 2024.

Bagaimana perencanaan yang dibuat oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dalam mengelola objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur Kota Dumai?

“Pantai Puak Teluk Makmur sudah disewa oleh Dumai Eco Park. Dumai Eco Park sendiri adalah tempat wisata yang ada di Kota Dumai, didalamnya terdapat beberapa wahana didalamnya seperti waterplai, mini zoo, wahana laut dan juga menyediakan resto. Kami menyewa lahan kepada pemko untuk pengelolaan sendiri kami juga bekerjasama dengan

pihak swasta dalam melakukan pengelolaan mulai dari resto, kolam renang dan mini zoo. Masih banyak rencana yang belum terealisasi karena kami masih baru berkembang dan butuh proses yang panjang. Seperti penambahan fasilitas pantai, contohnya lampu disekitar pantai, penambahan gazebo, perbaikan toilet-toilet sekitar pantai dan masih banyak lagi”

Berdasarkan wawancara penulis dengan narasumber diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terkait perencanaan pada Diskopar Kota Dumai dalam mengelola objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur Kota Dumai, untuk saat ini belum terdapat perencanaan program untuk mengelola kawasan pantai tersebut. Hal ini dikarenakan saat ini Pantai Puak Teluk Makmur sudah diserahkan kepada pengelola pantai yaitu Dumai Eco Park, sehingga seluruh perencanaan mengenai pengelolaan pantai sudah ditangani oleh pihak ketiga tersebut. Selaras dengan pernyataan tersebut, pihak Dumai Eco Park mengemukakan beberapa rencana seperti penambahan dan memperbaiki fasilitas pantai untuk kedepannya.

Kemudian juga dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dibuat oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dalam mengelola Pantai Puak Teluk Makmur menunjukkan pendekatan yang bertahap, dengan penekanan pada kepatuhan izin, promosi, dan pengawasan terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh pihak ketiga.

b. Pelaksanaan

Pada penelitian ini, pelaksanaan yang dimaksud ialah, implementasi program-program atau rencana-rencana yang sudah

ditetapkan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dalam mengelola Pantai Puak Teluk Makmur. Berikut wawancara penulis dengan Bapak Nurzerwan, S.E, M.Si. selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana cara Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai melaksanakan program-program terkait objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur?

“Terkait program, Diskopar yang jelas menghimbau kepada pengelola pantai yaitu dalam hal ini Dumai Eco Park untuk menambah fasilitas agar menambah daya tarik pengunjung. Fasilitas ini seperti wahana permainan anak, menambah toilet, meningkatkan keamanan serta tempat sampah”

Kemudian, penulis juga melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Pariwisata, Bapak Muhammad S.Sos. pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana cara Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai melaksanakan program-program terkait objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur?

“Untuk tahun kemarin, kita melaksanakan kegiatan pariwisata seperti lomba memancing dan permainan rakyat lainnya untuk tahun kemarin kita mengadakan festival memancing tepatnya pada tanggal 2 November 2023. Tapi untuk tahun ini belum ada rencana”

Selanjutnya, penulis juga melakukan wawancara dengan Ibu Ja Sastri Oktavia, A.MK selaku Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif, pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana cara Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai melaksanakan program-program terkait objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur?

“Tahun kemarin kita melakukan kegiatan seperti festival memancing serta bimtek yang dilaksanakan pada bulan februari tahun 2024 di hotel Grand Zuri. Tapi untuk festival memancing, tahun ini sepertinya belum ada perencanaan”

Lalu, penulis juga mewawancarai Bapak Sukri Ahkab, A.Md. selaku pengelola promosi dan informasi wisata pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana cara Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai melaksanakan program-program terkait objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur?

“Pelaksanaan program untuk saat ini biasanya hanya menekankan izin usaha kepada masyarakat lokal yang berjualan, lalu juga menekankan kebersihan dan keamanan. Ruang gerak Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai, saat ini cukup terbatas untuk mengelola Pantai Puak Teluk Makmur tersebut, mengingat saat ini pengelolaan pantai tersebut sudah diserahkan kepada Dumai Eco Park”

Terakhir, penulis juga mewawancarai ibu Dewi selaku Pengelola Pantai Puak Teluk Makmur (Dumai Eco Park) pada hari Selasa, 22 Oktober 2024.

Bagaimana cara Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai melaksanakan program-program terkait objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur?

“Salah satu contoh program dari Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai untuk Eco Park yaitu memberikan pelatihan tata kelola pantai pada bula Februari 2024. Salah satu perwakilan dari pihak Dumai Eco Park mengikuti pelatihan tersebut yang berlangsung selama 3 hari 2 malam di Hotel Grand Zuri. Dalam pelatihan tersebut kami diberi pembekalan dan juga jalan-jalan ke desa Wisata Dayun untuk melihat objek wisata yang ada disana.”

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pelaksanaan program-program terkait objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur, diperoleh

kesimpulan bahwa program-program yang pernah dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai yakni, pelaksanaan pelatihan tata kelola pantai, lomba memancing, permainan rakyat, bimtek, penekanan izin usaha, himbauan untuk meningkatkan kebersihan dan keamanan, menghimbau kepada pengelola untuk menambah atau memperbaiki fasilitas pantai, serta kegiatan-kegiatan yang berdampak pada peningkatan daya tarik pengunjung Pantai Puak Teluk Makmur. Meskipun terdapat perencanaan pengembangan fasilitas, kegiatan pariwisata yang terencana tampaknya belum ada untuk tahun ini.

c. Pengawasan/ pengendalian

Pada penelitian ini, pengawasan atau pengendalian yang dimaksud ialah upaya Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dalam melakukan pemantauan situasi dan kondisi Pantai Puak Teluk Makmur serta upaya perbaikan pelaksanaan kegiatan sehingga apa yang telah direncana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berikut wawancara penulis dengan Bapak Nurzerwan, S.E, M.Si. selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai pada hari Rabu, 25 September 2024.

Apa upaya yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai terhadap pengelolaan dan pengembangan objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur?

“Yang jelas tim Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai selalu melakukan monitoring terkait apa-apa saja yang memang menjadi tugas mereka. Namun saat ini tim berfokus pada pengendalian masalah sampah di Pantai Puak Teluk Makmur, karena belakangan ini

permasalahan sampah sangat mendesak dan harus segera diselesaikan oleh pengeola setempat”

Kemudian, penulis juga melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Pariwisata, Bapak Muhammad S.Sos. pada hari Rabu, 25 September 2024.

Apa upaya yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai terhadap pengelolaan dan pengembangan objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur?

“Upaya yang bisa dilakukan saat ini, Diskopar selalu melakukan pengawasan. Kalau untuk pengawasan terkadang kita melakukan monitoring serta menghimbau masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan dan kenyamanan untuk lokasi Pantai Puak sendiri. Biasanya dalam satu tahun kita melakukan monitoring sebanyak 3-5 kali. Kemudian Diskopar Kota Dumai juga terus memaksimalkan promosi tempat wisata termasuk promosi terhadap Pantai Puak Teluk Makmur”

Selanjutnya, penulis juga melakukan wawancara dengan Ibu Ja Sastri Oktavia, A.MK selaku Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif, pada hari Rabu, 25 September 2024.

Apa upaya yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai terhadap pengelolaan dan pengembangan objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur?

“Upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dapat terlihat dari bentuk promosi yang berkelanjutan kepada khalayak raman. Selain itu kami juga melakukan monitoring tempat destinasi tersebut. Monitoring dilakukan kurang lebih lima kali dalam setahun.”

Lalu, penulis juga mewawancarai Bapak Sukri Ahkab, A.Md. selaku pengelola promosi dan informasi wisata pada hari Rabu, 25 September 2024.

Apa upaya yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai terhadap pengelolaan dan pengembangan objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur?

“Untuk saat ini, Diskopar hanya bisa melakukan pengawasan langsung ke Pantai Puak Teluk Makmur 3-5 kali dalam setahun. Hal ini mengingat Pantai Puak Teluk Makmur sudah diserahkan pada pihak ketiga yaitu Dumai Eco Park, jadi Diskopar punya keterbatasan dalam mengelola pantai tersebut.”

Terakhir, penulis juga mewawancarai ibu Dewi selaku Pengelola Pantai Puak Teluk Makmur (Dumai Eco Park) pada hari Selasa, 22 Oktober 2024.

Apa upaya yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai terhadap pengelolaan dan pengembangan objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur?

“Upaya dari Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai untuk pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur paling lebih ke pengawasan saja, selebihnya Dumai Eco Park dan pihak swasta yang melakukan pembangunan infrastruktur, fasilitas wisata dan lainnya.”

Berdasarkan hasil wawancara mengenai upaya yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai terhadap pengelolaan dan pengembangan objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur diperoleh kesimpulan bahwa Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai secara rutin melakukan monitoring dan pengawasan terhadap objek wisata, dengan frekuensi antara 3 hingga 5 kali setahun. Ini bertujuan untuk memastikan kebersihan, kenyamanan, dan keamanan Pantai Puak Teluk Makmur. Kemudian Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai juga memaksimalkan promosi terhadap objek wisata tersebut.

Saat ini, fokus utama Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai adalah menangani permasalahan sampah yang mendesak di Pantai Puak Teluk Makmur, dengan harapan pengelola

setempat dapat menyelesaikan masalah tersebut. Meskipun Diskopar melakukan upaya monitoring, mereka mengalami keterbatasan dalam pengelolaan langsung karena Pantai Puak telah diserahkan kepada pihak ketiga. Hal ini mengakibatkan Diskopar tidak dapat berperan penuh dalam pengelolaan fasilitas di pantai tersebut. Jadi, secara keseluruhan upaya Diskopar terlihat dan terfokus pada pengawasan dan penanganan masalah lingkungan, serta promosi objek wisata yang berkelanjutan meskipun ada tantangan dalam pengelolaan yang lebih menyeluruh.

2. Kelembagaan

Kelembagaan dapat diartikan sebagai aturan yang terdapat dalam organisasi yang membantu anggota didalam organisasi tersebut untuk dapat berinteraksi antara satu dengan yang lain dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini, kelembagaan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai yang meliputi koordinasi, promosi atau pemasaran, serta pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan.

Pada penelitian ini, kelembagaan pada objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur diukur melalui koordinasi, promosi atau pemasaran, dan pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai. Berikut hasil wawancara penulis dengan informan penelitian:

a. Koordinasi

Koordinasi bisa diartikan sebagai kerjasama antara satu orang dengan orang lain atau satu lembaga dengan lembaga lain dalam mencapai satu tujuan yang sama. Pada penelitian ini koordinasi yang dimaksud ialah kerjasama antara Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dengan pihak terkait seperti pengelola pantai dan lain sebagainya dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur Kota Dumai. Berikut wawancara penulis dengan Bapak Nurzerwan, S.E, M.Si. selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana Koordinasi antara Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dengan pihak lain dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur? Serta seperti apa bentuk koordinasi tersebut?

“Selama ini, koordinasi dengan pihak terkait seperti pihak dapat dikatakan baik, terutama manajemen Pantai Puak Teluk Makmur sudah dilakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal ini pihak Dumai Eco Park. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata sudah melakukan koordinasi seperti permintaan daftar kunjungan, koordinasi mengenai sarana dan prasarana, dan lain sebagainya.”

Kemudian, penulis juga melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Pariwisata, Bapak Muhammad S.Sos. pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana Koordinasi antara Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dengan pihak lain dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur? Serta seperti apa bentuk koordinasi tersebut?

“Menenai koordinasi kita dengan pihak pengelola, Diskopar sedang membentuk forum pengelola destinasi wisata Kota Dumai, sehingga dengan adanya forum tersebut memudahkan koordinasi dalam upaya mengelola Pantai Puak Teluk Makmur. Nantinya forum tersebut berisikan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, masyarakat lokal, pelaku usaha, dan komunitas wisata. Fungsi forum ini jelas sebagai wadah untuk mengoordinasikan berbagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan destinasi. Dengan adanya forum, kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, masyarakat lokal, dan organisasi non-pemerintah dapat terjalin lebih baik, sehingga setiap pihak memiliki peran yang jelas dalam pengembangan destinasi.”

Selanjutnya, penulis juga melakukan wawancara dengan Ibu Ja Sastri Oktavia, A.MK selaku Adyatama Kepariwisataa dan Ekonomi Kreatif pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana Koordinasi antara Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dengan pihak lain dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur? Serta seperti apa bentuk koordinasi tersebut?

“Biasanya kami berkoordinasi dengan pihak pengelola atau pihak ketiga ketika ada acara-acara tertentu seperti pemberian bantuan, doorprize, dan lain sebagainya. Intinya koordinasi Diskopar dengan pihak pengelola Pantai Puak Teluk Makmur terjalin dengan baik.”

Lalu, penulis juga mewawancarai Bapak Sukri Ahkab, A.Md. selaku pengelola promosi dan informasi wisata pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana Koordinasi antara Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dengan pihak lain dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur? Serta seperti apa bentuk koordinasi tersebut?

“Koordinasi antara Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dengan pihak-pihak terkait seperti pengelola cukup baik. Biasanya bentuk koordinasi tersebut seperti pelaporan jumlah kunjungan tempat wisata oleh pengelola Dumai Eco Park kepada Diskopar.”

Terakhir, penulis juga mewawancarai ibu Dewi selaku Pengelola Pantai Puak Teluk Makmur (Dumai Eco Park) pada hari Selasa, 22 Oktober 2024.

Bagaimana Koordinasi antara Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dengan pihak lain dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur? Serta seperti apa bentuk koordinasi tersebut?

“Untuk koordinasi kami dari pihak Dumai Eco Park dengan Diskopar Dumai berlangsung sangat baik, terlebih jika ada event tertentu, Diskopar selalu berkoordinasi dengan kami, contohnya pada tahun 2023 lalu, ada event memancing yang diadakan setiap tahun di Pantai Puak Teluk Makmur yang berlangsung meriah dan diikuti lebih dari 1000 nelayan yang ada di Provinsi Riau.”

Berdasarkan wawancara penulis dengan narasumber diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terkait Koordinasi antara Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dengan pihak terkait dalam mengelola objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur berlangsung baik. Kerja sama ini mencakup berbagai aspek, seperti permintaan daftar kunjungan dan koordinasi sarana serta prasarana yang dilakukan secara rutin serta adanya kerjasama antara kedua belah pihak ketika diadakan acara-acara tertentu.

Kemudian untuk memperkuat koordinasi antara berbagai pihak dalam pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur, Diskopar sedang membentuk forum pengelola destinasi wisata Kota Dumai. Forum ini bertujuan untuk memfasilitasi komunikasi dan koordinasi yang lebih efektif antara Dinas dan pengelola pantai. Jadi, secara keseluruhan koordinasi antara Dinas dan pihak pengelola Pantai Puak Teluk Makmur terjalin

dengan baik, dengan berbagai bentuk kolaborasi yang mendukung pengembangan objek wisata.

b. Promosi atau pemasaran

Pada penelitian ini, promosi yang dimaksud yaitu upaya yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dalam menawarkan ataupun menarik pengunjung untuk mengunjungi objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur. Berikut wawancara penulis dengan Bapak Nurzerwan, S.E, M.Si. selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana cara Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai melakukan promosi/pemasaran terhadap objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur?

“Terkait promosi, di bidang pariwisata kita mempunyai kasi promosi. Jadi ada bidang khusus yang bertugas untuk mempromosikan objek wisata. Selain itu, juga melibatkan media sosial seperti instagram, facebook dan lain sebagainya untuk menawarkan wahana yang ada pada objek wisata, lalu pihak pengelola juga menyebarkan brosur-brosur kepada pengunjung atau masyarakat”

Kemudian, penulis juga melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Pariwisata, Bapak Muhammad S.Sos. pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana cara Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai melakukan promosi/pemasaran terhadap objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur?

“Dalam mempromosikan Pantai Puak Teluk Makmur kita membuat video-video objek wisata, kemudian mengikutsertakan pada event-event

tertentu serta mencantumkan logo pariwisata pada sosial media sebagai bahan informasi bagi masyarakat.”

Selanjutnya, penulis juga melakukan wawancara dengan Ibu Ja Sastri Oktavia, A.MK selaku Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana cara Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai melakukan promosi/pemasaran terhadap objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur?

“Promosi kami lakukan melalui media sosial seperti facebook, instagram yang memuat video-video mengenai objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur. Diskopar juga membuat website resmi yang menyediakan informasi lengkap mengenai Pantai Puak Teluk Makmur, seperti lokasi, fasilitas, atraksi wisata, dan panduan kunjungan.”

Lalu, penulis juga mewawancarai Bapak Sukri Ahkab, A.Md. selaku pengelola promosi dan informasi wisata pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana cara Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai melakukan promosi/pemasaran terhadap objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur?

“Diskopar melakukan promosi biasanya memanfaatkan media sosial. Di media sosial tersebut akan ditampilkan informasi-informasi tentang objek wisata termasuk objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur yang diharapkan mampu menarik para pengguna media sosial tersebut untuk berkunjung ke objek wisata yang dimaksud. Terkadang Diskopar juga bekerja sama dengan influencer, blogger, atau vlogger yang memiliki audiens besar. Influencer ini diundang untuk mengunjungi Pantai Puak Teluk Makmur dan membagikan pengalaman mereka melalui konten yang menarik.”

Terakhir, penulis juga mewawancarai ibu Dewi selaku Pengelola Pantai Puak Teluk Makmur (Dumai Eco Park) pada hari Selasa, 22 Oktober 2024.

Bagaimana cara Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai melakukan promosi/pemasaran terhadap objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur?

“Setahu kami, Diskopar Kota Dumai selalu melakukan promosi seperti promosi di official akun instagram diskopar sendiri. Kemudian kami dari pihak Eco Park juga sudah melakukan promosi dari media sosial seperti instagram dan selalu melibatkan Genpi, influencer yang ada di Kota Dumai. Dengan promosi tersebut, tiap tahun terdapat peningkatan jumlah pengunjung, terlebih pada saat libur natal dan tahun baru. Untuk tahun ini tercatat pengunjung yang sudah masuk sekitar 4000 orang.”

Berdasarkan wawancara penulis dengan narasumber diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai sudah melakukan promosi atau pemasaran objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur. Promosi dilakukan dengan memanfaatkan media sosial termasuk Facebook dan Instagram dalam mempromosikan Pantai Puak Teluk Makmur. Konten yang dibagikan meliputi video dan informasi mengenai wahana serta aktivitas di pantai.

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai juga mengikutsertakan Pantai Puak dalam berbagai event dan mencantumkan logo pariwisata pada materi promosi. Ini membantu meningkatkan visibilitas objek wisata di kalangan masyarakat. Pihak pengelola pantai, juga aktif menyebarkan brosur dan materi promosi kepada pengunjung, yang memperluas jangkauan informasi tentang objek wisata.

Jadi, secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kota Dumai menerapkan pendekatan yang beragam dalam promosi, dengan penekanan pada

media sosial dan kolaborasi dalam event-event untuk menarik lebih banyak pengunjung ke Pantai Puak Teluk Makmur.

c. Pelaksanaan Program Pendidikan dan Pelatihan

Pada penelitian ini, pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai kepada mitra terkait seperti pengelola akomodasi serta pelaku usaha lokal untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur. Berikut wawancara penulis dengan Bapak Nurzerwan, S.E, M.Si. selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana bentuk pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai terhadap mitra terkait seperti pengelola akomodasi serta pelaku usaha lokal untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur?

“Pelatihan biasanya dilakukan pada pengelola pantai. Pelatihan yang dilakukan pada pengelola itu biasanya dilakukan oleh bidang pariwisata terkait kelengkapan mengenai kawasan pantai seperti penyediaan pelampung, dan lain-lain. Intinya pelatihan ditekankan pada keamanan. Kemudian pelatihan biasanya dilakukan 1 tahun sekali. Biasanya event tahunan pelatihan juga terkadang mendatangkan narasumber dari provinsi. Seperti awal tahun ini tepatnya pada bulan februari, Diskopar Riau bekerja sama dengan Diskopar Kota Dumai melaksanakan pendidikan dan pelatihan kepada pengelola pantai yang bertempat di Hotel Grand Zuri.”

Kemudian, penulis juga melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Pariwisata, Bapak Muhammad S.Sos. pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana bentuk pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai terhadap mitra terkait seperti pengelola akomodasi serta pelaku usaha lokal untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur?

“Kita membuat pelatihan rutin setiap tahun yang diadakan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dan Dinas Pariwisata Provinsi Riau terhadap peningkatan SDM pengelola destinasi pantai.”

Selanjutnya, penulis juga melakukan wawancara dengan Ibu Ja Sastri Oktavia, A.MK selaku Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana bentuk pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai terhadap mitra terkait seperti pengelola akomodasi serta pelaku usaha lokal untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur?

“Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai sebenarnya tidak secara langsung memberikan pelatihan kepada pihak-pihak terkait, melainkan Diskopar dari provinsi. Pelatihan biasanya diperuntukkan untuk pengelola, seperti pelatihan tata kelola wisata yang pernah dilakukan di Hotel Grand Zuri Dumai pada bulan februari tahun 2024.”

Lalu, penulis juga mewawancarai Bapak Sukri Ahkab, A.Md. selaku pengelola promosi dan informasi wisata pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana bentuk pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai terhadap mitra terkait seperti pengelola akomodasi serta pelaku usaha lokal untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur?

“Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai melakukan pelatihan kepada pihak terkait seperti pelatihan tata kelola wisata kepada pengelola destinasi pantai, yang biasanya dilakukan dalam 1 tahun sekali. Kemudian pelatihan biasanya juga diadakan oleh Provinsi Riau.”

Terakhir, penulis juga mewawancarai ibu Dewi selaku Pengelola Pantai Puak Teluk Makmur (Dumai Eco Park) pada hari Selasa, 22 Oktober 2024.

Bagaimana bentuk pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai terhadap mitra terkait seperti pengelola akomodasi serta pelaku usaha lokal untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur?

“Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata selalu melakukan pendidikan dan pelatihan serta Dumai Eco Park selalu dilibatkan dalam kegiatan tersebut, seperti pelatihan desa wisata pada tahun 2023 serta pelatihan tata kelola bisnis dan pemasaran pengembangan destinasi wisata pada tahun 2024. Melalui berbagai bentuk pelatihan ini, kami dari Dumai Eco Park dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang mana akan berdampak pada meningkatnya kualitas pelayanan dan daya tarik destinasi yang kami buat.”

Berdasarkan wawancara penulis dengan narasumber diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk program pelatihan dan pendidikan yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai, yang diberikan kepada pengelola pantai lebih menitikberatkan pada promosi wisata, aspek keamanan seperti penyediaan fasilitas keselamatan (contohnya pelampung) dan kelengkapan pantai.

Selain itu, pelatihan tata kelola wisata juga dilakukan untuk meningkatkan kemampuan manajemen para pengelola. Pelatihan-pelatihan ini diadakan secara rutin setiap tahun oleh Diskopar Kota Dumai dan kadang juga bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Provinsi Riau. Narasumber dari tingkat provinsi sering diundang untuk memberikan materi pelatihan. Pelatihan-pelatihan ini mencakup tata kelola wisata dan

peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam destinasi wisata, seperti pengelola pantai dan pelaku usaha lokal yang dilakukan dalam 1 tahun sekali.

Kesimpulannya, pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh Diskopar Kota Dumai, dengan dukungan dari Diskopar Provinsi Riau, berfokus pada peningkatan keamanan, tata kelola wisata, dan pengembangan SDM, yang dilakukan secara berkala untuk mendukung pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur.

3. Pengaturan

Pengaturan adalah aturan atau larangan yang mengatur tata tertib dalam suatu komunitas dan seharusnya diikuti oleh pihak yang terlibat. Dalam penelitian ini, pengaturan yang dimaksud aturan-aturan terkait pengelolaan lingkungan hidup yakni objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur. Menurut Syaiful Bahri Ruray (2012:104) pengelolaan lingkungan hidup dapat dilakukan dengan pendekatan hukum lingkungan administrasi.

Pendekatan hukum lingkungan administratif ini meliputi dua instrumen yaitu instrumen perizinan untuk melindungi objek yang terdapat dalam lingkungan tersebut dan instrumen ekonomi, berupa pembayaran, permodalan, anggaran dan sanksi. Pada penelitian ini, pengaturan pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dapat diukur melalui aturan/regulasi, keuangan, dan sanksi.

a. Aturan/Regulasi

Regulasi adalah peraturan, kebijakan, atau sistem aturan yang dibuat oleh pemerintah atau badan otoritas untuk mengontrol, mengatur, atau mengawasi suatu aktivitas atau perilaku. Regulasi dapat berlaku di berbagai bidang, seperti keuangan, pendidikan, lingkungan, transportasi, teknologi informasi, dan kesehatan. Pada penelitian ini, regulasi dimaksudkan untuk melihat aturan atau kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dalam melakukan pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur. Berikut wawancara penulis dengan Bapak Nurzerwan, S.E, M.Si. selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana regulasi pengelolaan objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai?

“Terkait aturan, karena kita terikat keterbatasan izin, jadi kita tidak bisa membuat aturan sedetail mungkin. Karena kebanyakan pantai dikelola secara pribadi sehingga sulit untuk menerapkan aturan-aturan kepada pihak-pihak pengelola tersebut”

Kemudian, penulis juga melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Pariwisata, Bapak Muhammad S.Sos. pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana regulasi pengelolaan objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai?

“Regulasi pengelolaan objek wisata terhadap Pantai Puak Teluk Makmur sampai saat ini belum ada. Tetapi kami berupaya memajukan forum dan ingin kami legalkan dengan mengurus segala persyaratannya.

Aturan-aturan itu mungkin ada pada RIPPDA (Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah), namun didalam RIPPDA tersebut tidak ada aturan terperinci tentang pengelolaan pantai.”

Selanjutnya, penulis juga melakukan wawancara dengan Ibu Ja Sastri Oktavia, A.MK selaku Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana regulasi pengelolaan objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai?

“Terkait regulasi untuk Pantai Puak Teluk Makmur, karena saat ini sudah diserahkan kepada pihak ketiga, jadi Diskopar tidak lagi menjalankan regulasi terkait pengelolaan, Diskopar hanya melakukan pengawasan.”

Lalu, penulis juga mewawancarai Bapak Sukri Ahkab, A.Md. selaku pengelola promosi dan informasi wisata pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana regulasi pengelolaan objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai?

“Regulasi yang secara pastinya untuk pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur belum ada. Untuk saat ini, Dinas Kepemudaan Olahraga dan pariwisata Kota Dumai hanya melakukan pengawasan serta melakukan promosi saja.”

Terakhir, penulis juga mewawancarai ibu Dewi selaku Pengelola Pantai Puak Teluk Makmur (Dumai Eco Park) pada hari Selasa, 22 Oktober 2024.

Bagaimana regulasi pengelolaan objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai?

“Terkait regulasi dan aturan terkait Pantai Puak Teluk Makmur tidak memiliki regulasi yang resmi dan pemerintahan daerah. Hal ini

dikarenakan lahan Pantai Puak tersebut sudah disewakan kepada kami, sehingga Diskopar Kota Dumai tidak mempunyai ranah dalam hal tersebut. Diskopar Kota Dumai hanya melakukan monitoring setiap tahun kepada kami .”

Berdasarkan wawancara penulis dengan narasumber diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai belum mempunyai regulasi atau aturan yang secara terperinci terkait pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur, hal ini dikarenakan saat ini Pantai Puak Teluk Makmur sudah diserahkan kepada pihak ketiga (Dumai Eco Park), sehingga terkait regulasi sudah sepenuhnya dikelola oleh pihak ketiga tersebut.

Saat ini, pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur telah diserahkan kepada pihak ketiga. Dengan demikian, peran Diskopar lebih terbatas pada pengawasan, bukan pada pengelolaan langsung atau penerapan regulasi spesifik. Meskipun belum ada regulasi resmi, Diskopar berusaha untuk memajukan forum pengelolaan dan mengurus segala persyaratan agar regulasi pengelolaan dapat segera diformalkan. Namun, hingga saat ini, aturan yang jelas dan terperinci masih belum tersedia.

Jadi kesimpulannya, regulasi pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur belum ada secara spesifik. Pengelolaan lebih banyak diserahkan kepada pihak ketiga, sementara Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai, hanya berperan dalam pengawasan dan berupaya memperbaiki regulasi ke depannya.

b. Keuangan

Pada penelitian ini, keuangan yang dimaksud ialah anggaran terkait pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur yang dikelola oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai. Berikut wawancara penulis dengan Bapak Nurzerwan, S.E, M.Si. selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai membelanjakan anggaran yang berhubungan dengan program-program Pantai Puak Teluk Makmur

“Saat ini tidak ada kucuran dana atau anggaran untuk Pantai Puak namun, jika ada kita akan melakukan monitoring ke pantai, dan menilai apa langkah yang perlu dilakukan. Tidak adanya anggaran untuk Pantai Puak Teluk Makmur juga dikarenakan pantai tersebut sudah dikelola oleh Dumai Eco Park”

Kemudian, penulis juga melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Pariwisata, Bapak Muhammad S.Sos. pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai membelanjakan anggaran yang berhubungan dengan program-program Pantai Puak Teluk Makmur

“Untuk saat ini, anggaran untuk Pantai Puak Teluk Makmur belum ada. Hal ini karena mengingat Pantai Puak tersebut sudah dikelola oleh pihak pengelola atau pihak ketiga yaitu Dumai Eco Park.”

Selanjutnya, penulis juga melakukan wawancara dengan Ibu Ja Sastri Oktavia, A.MK selaku Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai membelanjakan anggaran yang berhubungan dengan program-program Pantai Puak Teluk Makmur

“Terkait anggaran, saat ini tidak terdapat lagi anggaran untuk Pantai Puak Teluk Makmur. Sebelum diserahkan kepada Dumai Eco Park, Diskopar menggunakan anggaran tersebut untuk pembangunan fasilitas-fasilitas pantai. Namun setelah diserahkan kepada pihak ketiga, anggaran untuk Pantai Puak Teluk Makmur tidak ada lagi”

Lalu, penulis juga mewawancarai Bapak Sukri Ahkab, A.Md. selaku pengelola promosi dan informasi wisata pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai membelanjakan anggaran yang berhubungan dengan program-program Pantai Puak Teluk Makmur

“Anggaran untuk Pantai Puak Teluk Makmur dari Diskopar biasanya digunakan untuk pembuatan baliho. Namun, untuk pembangunan fasilitas secara fisik seperti pembangunan toilet dan infrastruktur lainnya saat ini tidak lagi tanggungjawab dari Diskopar Kota Dumai melainkan sudah diserahkan kepada pengelola Pantai Puak Teluk Makmur.”

Terakhir, penulis juga mewawancarai ibu Dewi selaku Pengelola Pantai Puak Teluk Makmur (Dumai Eco Park) pada hari Selasa, 22 Oktober 2024.

Bagaimana Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai membelanjakan anggaran yang berhubungan dengan program-program Pantai Puak Teluk Makmur

“Menegenai anggaran kami hanya menerima dari pihak swasta dan anggaran pribadi Dumai Eco Park. Tidak ada lagi anggaran yang berasal dari Diskopar atau pemerintah Kota Dumai, dikarenakan semuanya sudah 100% dikelola oleh Dumai Eco Park. Namun, sebelum disewakan kepada kami pihak Diskopar Kota Dumai sudah pernah membangun fasilitas seperti toilet dan infrastruktur lainnya. Jadi dari Dumai Eco Park melanjutkan saja dan mempercantik dari apa yang sudah diberikan.”

Berdasarkan wawancara penulis dengan narasumber diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Saat ini, tidak ada alokasi anggaran khusus dari Diskopar Kota Dumai untuk Pantai Puak Teluk Makmur. Hal ini disebabkan karena pantai tersebut telah diserahkan pengelolaannya kepada pihak ketiga. Dengan adanya pihak pengelola, tanggung jawab untuk pembiayaan program-program atau fasilitas fisik berada di tangan pihak ketiga tersebut, bukan Diskopar. Sebelum pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur diserahkan kepada pihak ketiga, Diskopar masih menggunakan anggaran untuk pembangunan fasilitas di pantai, seperti penyediaan fasilitas umum dan infrastruktur yang mendukung pariwisata.

Meskipun tidak ada anggaran untuk program atau pembangunan di Pantai Puak, Diskopar Kota Dumai tetap melakukan kegiatan monitoring dan penilaian terhadap pantai, guna menentukan langkah yang perlu diambil jika ada kebutuhan mendesak atau masalah yang memerlukan intervensi dari pemerintah. Sementara anggaran untuk pembangunan fisik sudah tidak dialokasikan lagi, Diskopar Kota Dumai masih menganggarkan untuk promosi pariwisata, seperti pembuatan baliho yang berkaitan dengan Pantai Puak Teluk Makmur. Ini menunjukkan bahwa meskipun pengelolaan telah diserahkan, promosi pariwisata tetap menjadi perhatian Diskopar.

Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa saat ini, tidak ada anggaran yang signifikan dari Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai untuk Pantai Puak Teluk Makmur, kecuali untuk

kebutuhan promosi dan monitoring. Sebagian besar tanggung jawab pembiayaan kini berada pada pihak pengelola pantai.

c. Sanksi

Sanksi merupakan akibat dari suatu perbuatan yang melanggar aturan yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, sanksi dapat diartikan sebagai akibat atau tanggungjawab yang diberikan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai kepada pihak-pihak yang melakukan pelanggaran pada kawasan Pantai Puak Teluk Makmur. Berikut wawancara penulis dengan Bapak Nurzerwan, S.E, M.Si. selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana respon atau tanggapan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai jika ditemukan pelanggaran di Pantai Puak Teluk Makmur, seperti perusakan fasilitas pantai, penarikan harga tiket masuk diatas ketentuan dan lain sebagainya?

“Terkait sanksi, jika terdapat pengelola yang menyalahi aturan yang diberikan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata akan memberikan surat teguran. Namun jika kemudian pihak terkait tidak mengindahkan surat teguran tersebut kita mungkin akan menghentikan aktivitas pada pantai tersebut.”

Kemudian, penulis juga melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Pariwisata, Bapak Muhammad S.Sos. pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana respon atau tanggapan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai jika ditemukan pelanggaran di Pantai Puak Teluk Makmur, seperti perusakan fasilitas pantai, penarikan harga tiket masuk diatas ketentuan dan lain sebagainya?

“Terkait keamanan dan ketertiban di pantai sepenuhnya dikelola oleh pengelola pantai. Jadi jika kedapatan adanya pelaku kerusakan atau melakukan pelanggaran maka akan diselesaikan secara hukum.”

Selanjutnya, penulis juga melakukan wawancara dengan Ibu Ja Sastri Oktavia, A.MK selaku Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana respon atau tanggapan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai jika ditemukan pelanggaran di Pantai Puak Teluk Makmur, seperti perusakan fasilitas pantai, penarikan harga tiket masuk diatas ketentuan dan lain sebagainya?

“Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai hanya dapat memberikan peringatan, namun untuk sanksi-sanksi dan lain sebagainya diserahkan kepada pihak ketiga atau pengelola pantai.”

Lalu, penulis juga mewawancarai Bapak Sukri Ahkab, A.Md. selaku pengelola promosi dan informasi wisata pada hari Rabu, 25 September 2024.

Bagaimana respon atau tanggapan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai jika ditemukan pelanggaran di Pantai Puak Teluk Makmur, seperti perusakan fasilitas pantai, penarikan harga tiket masuk diatas ketentuan dan lain sebagainya?

“Sanksi-sanksi terhadap pelanggaran yang terjadi disekitar lingkungan Pantai Puak Teluk Makmur dilakukan oleh pengelola terkait. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai hanya dapat memberikan semacam peringatan.”

Terakhir, penulis juga mewawancarai ibu Dewi selaku Pengelola Pantai Puak Teluk Makmur (Dumai Eco Park) pada hari Selasa, 22 Oktober 2024.

Bagaimana respon atau tanggapan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai jika ditemukan pelanggaran di Pantai Puak Teluk Makmur, seperti perusakan fasilitas pantai, penarikan harga tiket masuk diatas ketentuan dan lain sebagainya?

“Terkait respon/tanggapan Diskopar Kota Dumai kepada kami mengenai pelanggaran sudah pernah kami terima. Salah satunya masalah kelalaian orangtua dalam pengawasan terhadap anak di kolam berenang. Pihak Diskopar menyurati dengan baik dan melakukan monitoring langsung. Kami dari pihak Dumai Eco Park juga memberikan asuransi kepada wisatawan tersebut. Pihak Diskopar juga memberikan masukan yang baik kepada kami sehingga kami berbenah lebih baik lagi kedepannya.”

Berdasarkan wawancara penulis dengan narasumber diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa segala macam bentuk sanksi yang diberikan kepada para pelanggar diputuskan oleh pengelola pantai. Namun jika yang melakukan pelanggaran adalah pengelola terkait, seperti kerusakan fasilitas atau penarikan tiket masuk di atas ketentuan, Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai akan memberikan surat teguran kepada pengelola pantai. Ini adalah langkah pertama yang diambil untuk memperingatkan pihak pengelola agar segera memperbaiki kesalahan. Jika teguran yang diberikan tidak diindahkan oleh pengelola, maka Diskopar mungkin akan mengambil tindakan yang lebih tegas, seperti menghentikan aktivitas pantai sementara waktu.

Meskipun Diskopar berperan dalam pengawasan, tanggung jawab langsung terkait keamanan, ketertiban, dan penanganan pelanggaran lebih banyak diserahkan kepada pihak pengelola pantai. Jika ada pelanggaran yang serius, seperti perusakan fasilitas, maka pihak pengelola yang akan menangani penyelesaian masalah tersebut, termasuk melalui jalur hukum jika diperlukan.

Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan, Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai berperan dalam memberikan

peringatan dan pengawasan, namun tanggung jawab untuk penerapan sanksi lebih lanjut dan penanganan pelanggaran pada Pantai Puak Teluk Makmur diserahkan kepada pihak Dumai Eco Park selaku pengelola Pantai Puak Teluk Makmur.

Berdasarkan wawancara terkait Strategi Pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan belum berjalan optimal karena beberapa faktor penghambat. Dalam aspek pengembangan, perencanaan belum terlaksana baik karena keterbatasan izin dan regulasi, namun pelaksanaan program terus diupayakan secara optimal dengan pengawasan rutin. Pada aspek kelembagaan, koordinasi dilakukan melalui kolaborasi dengan Dumai Eco Park, promosi aktif dilakukan melalui media sosial, dan pendidikan serta pelatihan difokuskan pada peningkatan tata kelola pantai dan promosi wisata. Dalam aspek pengaturan, regulasi belum ditetapkan karena pantai Puak Teluk Makmur dikelola oleh pihak kegiatan yaitu Dumai Eco Park, dan pendanaan serta pengawasan keuangan terbatas. Kemudian, sanksi diberlakukan melalui surat teguran jika terjadi pelanggaran oleh pengelola pantai.

C. Dampak Strategi Pengelolaan Pariwisata Pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai (Studi Kasus Pantai Puak Teluk Makmur)

Dampak Strategi pengelolaan pantai secara umum dapat meningkatkan perekonomian masyarakat lokal. Pengelolaan pantai yang

baik dapat menciptakan peluang pekerjaan baru bagi penduduk setempat dalam sektor pariwisata, perikanan, dan industri kreatif. Selain itu, pengelolaan pantai yang baik akan dapat meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata dengan meningkatnya kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara. Sebaliknya strategi pengelolaan pantai yang buruk akan berdampak negatif pada keberlangsungan objek wisata tersebut.

Berikut beberapa dampak dari strategi Pengelolaan Pariwisata Pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai yaitu:

1. Strategi promosi yang dilakukan oleh Diskopar Kota Dumai secara konsisten melalui media sosial, iklan atau acara promosi wisata berdampak pada meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan. Peningkatan kunjungan ini akan berdampak langsung pada pendapatan daerah dan masyarakat setempat, melalui sektor pariwisata seperti penginapan, restoran, dan jasa lainnya.
2. Strategi pelaksanaan kegiatan secara optimal yang dilakukan oleh Diskopar Kota Dumai akan berdampak baik pada terealisasinya kegiatan-kegiatan terkait pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur, baik dari pemerintah provinsi maupun pihak swasta.
3. Strategi pengawasan yang diterapkan oleh Diskopar Kota Dumai berdampak pada ketaatan para pelaku usaha pariwisata, termasuk pengelola fasilitas dan pedagang lokal dalam mematuhi aturan-aturan yang ditetapkan pemerintah, seperti peraturan kelestarian lingkungan, serta keselamatan dan keamanan pengunjung.

4. Strategi pendidikan dan pelatihan yang rutin dilakukan setiap 1 kali dalam setahun berdampak pada meningkatnya pemahaman para pengelola pantai terkait keamanan, tata kelola wisata, dan pengembangan sumber daya manusia secara berkala untuk mendukung pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur.
5. Strategi terkait koordinasi dengan dibentuknya forum antara pihak terkait dalam pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur akan berdampak pada meningkatnya kolaborasi antara Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai, pengelola pantai, serta pelaku usaha lokal untuk saling bekerjasama.
6. Penerapan sanksi oleh Diskopar Kota Dumai dapat mengurangi praktik-praktik yang merugikan, seperti pengelolaan sampah yang buruk, perusakan ekosistem pantai, atau penggunaan fasilitas tanpa izin. Dengan adanya ancaman sanksi, pelanggaran aturan akan berkurang, sehingga destinasi lebih terawat dan teratur.
7. Kurangnya aturan yang jelas mengenai pengumpulan retribusi atau pajak oleh Diskopar Kota Dumai dari aktivitas wisata akan berdampak pada hilangnya potensi pendapatan bagi pemerintah daerah. Tanpa aturan yang mengatur pembayaran masuk, sewa fasilitas, atau pajak dari pedagang dan operator wisata, pendapatan daerah dari sektor pariwisata menjadi tidak optimal.
8. Kurangnya perencanaan terhadap pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur, akan berdampak pada kurang maksimalnya

pengembangan potensi alam oleh pemerintah. Kemudian, mengingat saat ini Diskopar Kota Dumai menyerahkan seluruh perencanaan kepada Dumai Eco Park, maka akan membatasi ruang gerak pemerintah dalam mengelola Pantai Puak Teluk Makmur.

9. Tidak adanya regulasi atau aturan secara terperinci yang mengatur pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur, akan berdampak pada meningkatnya penyalahgunaan dan penyelewengan yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait dalam pengelolaan pantai tersebut.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan, yang diukur melalui 3 indikator yaitu pengembangan, kelembagaan dan pengaturan maka diperoleh kesimpulan bahwa Strategi Pengelolaan Pariwisata Pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Pada Pantai Puak Teluk Makmur belum berjalan secara maksimal. Hal ini karena terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur Kota Dumai. Berikut beberapa Strategi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dalam mengelola Pantai Puak Teluk Makmur antara lain:

1. Strategi Pengelolaan Pariwisata Pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai (Studi Kasus Pantai Puak Teluk Makmur), dalam aspek pengembangan meliputi:

- a. Perencanaan

Perencanaan program di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai Kota Dumai belum terlaksana dengan baik, hal ini disebabkan oleh keterbatasan terkait izin dan regulasi. Oleh karena itu, saat ini Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai belum dapat menentukan strategi terkait perencanaan tersebut.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan program, Strategi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai yaitu berupaya melaksanakan kegiatan secara optimal, baik yang berasal dari instruksi Diskopar Provinsi maupun kegiatan yang melibatkan pengelola pantai.

c. Pengawasan

Pada konteks pengawasan, Strategi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai yaitu melakukan monitoring secara rutin dan konsisten untuk memastikan dan menilai pencapaian target program yang telah dijalankan.

2. Strategi Pengelolaan Pariwisata Pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai (Studi Kasus Pantai Puak Teluk Makmur), dalam aspek kelembagaan meliputi:

a. Koordinasi

Strategi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai terkait koordinasi yaitu menjalankan kolaborasi dengan pihak pengelola Pantai Puak Teluk Makmur yaitu Dumai Eco Park dalam mengembangkan objek wisata tersebut. Selain itu Diskopar Kota Dumai saat ini juga berupaya membentuk forum pengelolaan objek wisata untuk memperlancar koordinasi antara pihak terkait.

b. Promosi

Strategi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dalam hal promosi Diskopar menerapkan pendekatan beragam, terutama melalui media sosial dan kolaborasi dalam berbagai event, untuk menarik pengunjung.

c. Pendidikan dan Pelatihan

Strategi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai terkait pendidikan dan pelatihan, yaitu membangun kerjasama dengan Diskopar Provinsi Riau yang berfokus pada peningkatan keamanan, tata kelola wisata, dan pengembangan sumber daya manusia secara berkala untuk mendukung pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur.

3. Strategi Pengelolaan Pariwisata Pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai (Studi Kasus Pantai Puak Teluk Makmur), dalam aspek pengaturan meliputi:

a. Aturan/ regulasi

Dikarenakan Pantai Puak Teluk Makmur sudah dikelola oleh pengelola yaitu Dumai Eco Park, maka untuk saat ini Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai belum dapat menentukan strategi terkait aturan/regulasi pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur.

b. Keuangan

Saat ini, tidak ada anggaran yang signifikan dari Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai untuk pengelolaan Pantai Puak Teluk Makmur, kecuali untuk kebutuhan promosi dan monitoring. Sebagian besar tanggung jawab pembiayaan kini berada pada pihak pengelola pantai. Dengan begitu untuk saat ini Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai belum dapat menentukan strategi terkait keuangan ataupun anggaran pantai tersebut.

c. Sanksi

Dalam penerapan sanksi, Strategi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai yaitu memberikan surat teguran kepada pihak pengelola jika terjadi pelanggaran yang dilakukan, jika surat teguran tidak diindahkan, maka Diskopar Kota Dumai akan menghentikan aktivitas pada tersebut untuk sementara waktu.

B. Saran

1. Disarankan kepada Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai untuk dapat membuat perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang dalam mengelola Pantai Puak Teluk Makmur dan tidak serta merta menyerahkan seluruh urusan perencanaan kepada pihak ketiga yaitu Dumai Eco Park.

2. Disarankan kepada Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai untuk mengembangkan Rencana Strategis (Renstra) yang Komprehensif sebagai suatu bentuk regulasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang yang mencakup pemetaan potensi wisata alam dan budaya di Pantai Puak Teluk Makmur, pengembangan infrastruktur wisata serta strategi promosi untuk menarik lebih banyak wisatawan.
3. Disarankan kepada Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai untuk bisa mencari alternatif pendanaan untuk pengembangan objek wisata, misalnya melalui program CSR dari perusahaan di sekitar, hibah dari pemerintah pusat, atau kerjasama dengan lembaga swadaya masyarakat (LSM).

DAFTAR PUSTAKA

- Diarta, I Ketut Surya. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: Andi Offsite.
- Fred, R. David. 2011. Strategic Management Manajemen Strategi Konsep. Jakarta: Salemba Empat
- Fandy, Tjiptono. 2006. Manajemen Jasa. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Goerge, Terry. 2009. Dasar-dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- J. Salusu. 2015. Pengambilan Keputusan Strategik. Jakarta: PT Gramedia Widisarana Indonesia.
- J, Salusu. 2000. Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit. Jakarta: Grasindo.
- Manullang, Marihot. 2006. Manajemen Personalia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moleong, Lexy J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Nawawi, Hadari. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif. Yogyakarta: Gajah Mada University-Press.
- Pasolong, Harbani. 2013. Metode Penelitian Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta
- Rangkuti, Freddy. 2013. Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, rating, dan OCAL. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ruray, Syaiful Bahri. 2012. Tanggung Jawab Hukum Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan dan Pelestraian Fungsi Lingkungan Hidup. Bandung: PT Alumni.
- Sammeng, Andi Mappi. 2001. Cakrawala Pariwisata. Jakarta: Balai Pustaka
- Siagian, Sondang. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siswanto. 2005. Pengantar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo. 2006. Penelitian Kualitatif. Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.

Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 tahun 2023 Tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Kota Dumai Tahun 2023-2025.

Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 43 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai.



SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) LANCANG KUNING DUMAI

Jl. Gunung Merapi No. 1 Bumi Ayu, Dumai, Riau, Indonesia (28813)

Telp. (0765) 38848, Fax. (0765) 34484

Email : info@stia-lk-dumai.ac.id, Website : www.stia-lk-dumai.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI MAHASISWA STIA DUMAI

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua STIA Lancang Kuning Dumai Nomor : 27/KPTS/STIA-LK/D/XI/2024 Tanggal 02 Nopember 2024 tentang Tim Penguji Ujian Skripsi Mahasiswa STIA Lancang Kuning Dumai, maka pada hari ini Jumat Tanggal Delapan bulan Nopember tahun Dua Ribu Dua puluh Empat, telah dilaksanakan ujian skripsi sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Lancang Kuning Dumai untuk

N a m a : **MARSHA YUDA ANANDA WAHAB**
No. Induk Mahasiswa : **1910090811038**
Program Studi : **ILMU ADMINISTRASI NEGARA**
Jenjang Pendidikan : **STRATA 1 (S.1)**
Judul Skripsi : **ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN PARIWISATA PADA DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA DUMAI (STUDI KASUS PANTAI PUAKE TELUK MAKMUR)**

Tanggal Ujian : 08 Nopember 2024
Waktu Ujian : 09:00-10:00
Tempat Ujian : Ruang Sidang STIA Lancang Kuning Dumai
Lulus Ujian dengan nilai : A Huruf 4 Angka
Keterangan : Waktu perbaikan selama 7 hari

Saksi - Saksi :

1. DILA ERLIANTI, S.Sos., M.Si
(Pembimbing I)

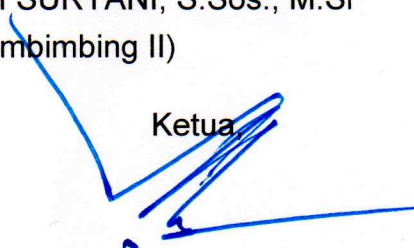
2. LILI SURYANI, S.Sos., M.Si
(Pembimbing II)



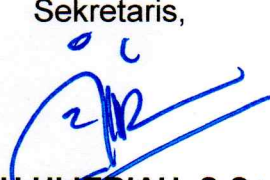
1. NURUL HARTIKA, S.A.P. ()

()

Ketua


LATIP, S.Sos., M.Si

Sekretaris,


E. MAZNAH HIJERIAH, S.Sos., M.S

Mengetahui / Disetujui :
STIA Lancang Kuning Dumai
Pembantu Ketua,


DEWI JANNAH, S.Sos., M.Si



SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) LANCANG KUNING DUMAI

Jl. Gunung Merapi No. 1 Bumi Ayu, Dumai, Riau, Indonesia (28813)

Telp. (0765) 38848, Fax. (0765) 34484

Email : info@stia-lk-dumai.ac.id, Website : www.stia-lk-dumai.ac.id

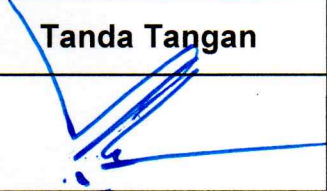
HASIL UJIAN SKRIPSI MAHASISWA STIA DUMAI

Pada hari ini Jumat Tanggal Delapan bulan Nopember tahun Dua Ribu Dua puluh Empat, Tim Ujian Skripsi Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Lancang Kuning Dumai telah menguji Mahasiswa atas nama :

N a m a : **MARSHA YUDA ANANDA WAHAB**
No. Induk Mahasiswa : **1910090811038**
Program Studi : **ILMU ADMINISTRASI NEGARA**
Jenjang Pendidikan : **STRATA 1 (S.1)**
Judul Skripsi : **ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN PARIWISATA PADA DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA DUMAI (STUDI KASUS PANTAI PUAH TELUK MAKMUR)**

H a s i l : **A (Sangat Baik)**

TIM PENGUJI :

No.	N a m a	Jabatan	Tanda Tangan
1.	LATIP, S.Sos., M.Si	Ketua	
2.	E. MAZNAH HIJERIAH, S.Sos., M.Si	Sekretaris	
3.	DILA ERLIANTI, S.Sos., M.Si	Anggota	
4.	LILI SURYANI, S.Sos., M.Si	Anggota	

Dumai, 08 Nopember 2024

Mengetahui :

STIA Lancang Kuning Dumai
Pembantu Ketua,



DEWI JANNAH, S.Sos.,M.Si



SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) LANCANG KUNING DUMAI

Jl. Gunung Merapi No. 1 Bumi Ayu, Dumai, Riau, Indonesia (28813)

Telp. (0765) 38848, Fax. (0765) 34484

Email : info@stia-lk-dumai.ac.id, Website : www.stia-lk-dumai.ac.id

HASIL PERBAIKAN SKRIPSI MAHASISWA STIA DUMAI

Berdasarkan Hasil Ujian Skripsi pada tanggal, 08 Nopember 2024, menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama :

N a m a : **MARSHA YUDA ANANDA WAHAB**
No. Induk Mahasiswa : **1910090811038**
Program Studi : **ILMU ADMINISTRASI NEGARA**
Jenjang Pendidikan : **STRATA 1 (S.1)**
Judul Skripsi : **ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN PARIWISATA PADA DINAS
KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA DUMAI (STUDI
KASUS PANTAI PUAH TELUK MAKMUR)**

Dimana diputuskan oleh TIM Penguji bahwa :

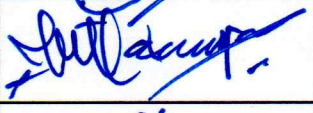
Skripsi : dapat diterima/belum dapat diterima *) dan harus diperbaiki

Setelah diadakan penelitian atas perbaikan Skripsi Mahasiswa yang bersangkutan maka

Skripsi dinyatakan : Dapat diterima / Belum dapat diterima *)

Dengan Nilai : Angka (4), Huruf (A)

TIM PENGUJI :

No.	N a m a	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	LATIP. S.Sos., M.Si	Ketua		19/11/2024
2.	E. MAZNAH HIJERIAH. S.Sos., M.Si	Sekretaris		19/11/2024
3.	DILA ERLIANTI, S.Sos., M.Si	Anggota		19/11-24
4.	LILI SURYANI, S.Sos., M.Si	Anggota		19/11-24

Dumai,
STIA Lancang Kuning Dumai
Pembantu Ketua,



DEWI JANNAH, S.Sos.,M.Si



SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) LANCANG KUNING DUMAI

Jl. Gunung Merapi No. 1 Bumi Ayu, Dumai, Riau, Indonesia (28813) Telp. (0765) 38848
E-mail : info@stia-lk-dumai.ac.id, Website : www.stia-lk-dumai.ac.id

SURAT KEPUTUSAN SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI LANCANG KUNING DUMAI Nomor : 127/KPTS/STIA-LK/D/VIII/2023

Tentang

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA STIA LANCANG KUNING DUMAI

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Lancang Kuning Dumai,

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan penulisan Skripsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Lancang Kuning Dumai perlu ditetapkan Dosen Pembimbing melalui Surat Keputusan Ketua.
2. Bahwa untuk keperluan tersebut terhadap mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademis dan syarat-syarat lain yang telah ditentukan, perlu dilakukan bimbingan dalam melaksanakan penulisan Skripsi sesuai dengan ketentuan jenjang kepangkatan pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan Program Studi Ilmu Administrasi Niaga STIA Lancang Kuning Dumai.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 131/D/O/1999 tentang Pendirian STIA Lancang Kuning Dumai.
4. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor : 3758/D/T/K-X/2010 Tanggal 06 September 2010.
5. Keputusan Ketua STIA Lancang Kuning Dumai Nomor : 038/KPTS/STIA-LK/D/VII/2002 tentang Pedoman Penyusunan Proposal Penelitian/Skripsi.
6. Keputusan Ketua STIA Lancang Kuning Dumai Nomor : 039/KPTS/STIA-LK/D/VII/2002 tentang Kepangkatan Tim Pembimbing Skripsi Mahasiswa STIA Lancang Kuning Dumai.

Memperhatikan : Usulan Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan Program Studi Ilmu Administrasi Niaga STIA Lancang Kuning Dumai tentang nama-nama Dosen sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa STIA Lancang Kuning Dumai.

✓



SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) LANCANG KUNING DUMAI

Jl. Gunung Merapi No. 1 Bumi Ayu, Dumai, Riau, Indonesia (28813) Telp. (0765) 38848
E-mail : info@stia-lk-dumai.ac.id, Website : www.stia-lk-dumai.ac.id

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- Pertama : Menunjuk **Sdri. DILA ERLIANTI, S.Sos., M.Si** sebagai Dosen Pembimbing I (satu) dan **Sdri. LILI SURYANI, S.Sos., M.Si** Dosen Pembimbing II (dua) untuk Skripsi Mahasiswa atas nama **MARSHA YUDIA ANANDA WAHAB /1910090811038** dilingkungan STIA Lancang Kuning Dumai.
- Kedua : Pembimbing I (satu) dan Pembimbing II (dua) bertindak sebagai pengarah penulisan Skripsi Mahasiswa STIA Lancang Kuning Dumai.
- Ketiga : Segala biaya akibat dari dikeluarkannya Surat Keputusan ini, dibebankan kepada STIA Lancang Kuning Dumai.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam penetapannya sebagai mana mestinya.

Ditetapkan Di : Dumai
Pada Tanggal : 31 Agustus 2023

Ketua,


LATIP, S.Sos., M.Si
NIDN. 1025116601

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Saudara yang bersangkutan.
2. Yayasan Pendidikan Lancang Kuning Dumai di Dumai
3. Ketua Program Studi di lingkungan STIA Lancang Kuning Dumai
4. Arsip



SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) LANCANG KUNING DUMAI

JL. Gunung Merapi No. 1 Bumi Ayu, Dumai, Riau, Indonesia (28813) telp. (0765) 38848
E-mail : info@stia-lk-dumai.ac.id, Website : www.stia-lk-dumai.ac.id

Nomor : 127/STIA-LK/D/VIII/2023
Lamp. : 1 (satu) berkas
Perihal : **REKOMENDASI PENELITIAN.**

Dumai, 31 Agustus 2023

Bapak Walikota Dumai
C/Q : Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai
di-
DUMAI

Dengan hormat,

Bersama ini diberitahukan pada Bapak/Ibu, dalam rangka penyelesaian Studi Akhir Mahasiswa STIA Lancang Kuning Dumai, diwajibkan membuat Karya Ilmiah atau Skripsi. Dimana Skripsi tersebut bersumber dari hasil penelitian yang dilakukan Mahasiswa bersangkutan.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan Rekomendasi kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa	: MARSHA YUDIA ANANDA WAHAB
No. Induk Mahasiswa	: 1910090811038
Program Studi	: Ilmu Administrasi Negara
Judul Penelitian	: ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN PARIWISATA PADA DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA DUMAI (STUDI KASUS PANTAI PUK TELUK MAKMUR)

Yang dilakukan di Kota Dumai

Tempat Pengambilan Data :

1. Pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai.
2. Badan Pusat Statistik Kota Dumai.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak terlebih dahulu diucapkan terima kasih.

Ketua,

LATIP, S.Sos., M.Si
NIDN. 1025116601

Tembusan Kepada Yth,

1. Sdr. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara
STIA Lancang Kuning Dumai
2. Mahasiswa Ybs.
3. Arsip.



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. H.R. Soebrantas Telp/Fax. (0765) 3122-440360
D U M A I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 0242/SKP/DPMPTSP/IX/2023

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA-RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai, berdasarkan surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Lancang Kuning Dumai Nomor : 127/ STIA - LK / D / VIII / 2023 Tanggal 31 Agustus 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian dengan ini memberikan rekomendasi yang dimaksud kepada:

Nama : **MARSHA YUDIA ANANDA WAHAB**
No. Induk Mahasiswa : 1910090811038
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jenjang : S1
Alamat : Jl. Kesehatan Komp. Pemda Kantor Camat Kel. Teluk Binjai Kec. Dumai
Timur Kab/Kota Dumai
Nomor Telp : 081918565897

Untuk melakukan Penelitian/Pengumpulan Data pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dan Badan Pusat Statistik Kota Dumai guna dijadikan pengumpulan data untuk Bahan Penelitian dengan Judul :

" ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN PARIWISATA PADA DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA DUMAI (STUDI KASUS PANTAI PUAH TELUK MAKMUR) "

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Menjaga Tata Tertib dan Mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di daerah setempat.
3. Setelah selesai penelitian agar menyampaikan hasilnya kepada kami sebanyak 1 (satu) exemplar.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk memberikan kemudahan dan membantu kegiatan Riset ini, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Dumai
Pada Tanggal : 07 September 2023

Kepala




HENDRA, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19660724 198602 1 002



PEMERINTAH KOTA DUMAI

DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA

Lantai II Gedung Mall Pelayanan Publik Jalan Brigjen HR. Soebrantas Teluk Binjai, Dumai Timur, Dumai, Riau 28814
E-Mail : diskoparkotadumai@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 423/294/DISKOPAR-SEKR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURZERWAN, S.E, M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MARSHA YUDIA ANANDA WAHAB
NIM : 1910090811038
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Lancang Kuning Dumai
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jenjang : S.1
Alamat : Jl. Kesehatan Komp. Pemda Kantor Camat Kel. Teluk Binjai Kec. Dumai Timur Kab/Kota Dumai
Nomor Telp. : 081918565897

Telah selesai melakukan penelitian/pengumpulan data untuk bahan skripsi pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dengan judul : "ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN PARIWISATA PADA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA DUMAI (STUDI KASUS PANTAI PUAH TELUK MAKMUR)" yang dilaksanakan terhitung mulai tanggal 7 September 2023 s.d 16 Oktober 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dumai, 22 Oktober 2024

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga
dan Pariwisata Kota Dumai



NURZERWAN, S.E, M.Si
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 198109282010011019

Dumai, 15 Agustus 2024

A. Permohonan

No. Wawancara	:		Kepada Yth.
Perihal	:	Permohonan Pengisian Wawancara	Bapak/Ibu Pegawai di Bidang Pariwisata Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai

Dengan Hormat

Dalam rangka penulisan Skripsi Penulis yang berjudul **“Analisis Strategi Pengelolaan Pariwisata pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai (Studi Kasus: Pantai Puak Teluk Makmur)”**. Yang merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Ilmu Administrasi Negara pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Lancang Kuning, maka penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu kiranya bersedia diwawancara terkait informasi yang berkenaan dengan judul penelitian.

Wawancara dalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh terhadap karir atau pekerjaan Bapak/Ibu, karena dipergunakan semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah dan seluruh jawaban wawancara ini atau penulis jamin kerahasiaanya.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penulis sebagai peneliti, dan atas kesediaan serta bantuan yang Bapak/Ibu berikan sebelumnya penulis mengucapkan terima kasih.

Hormat Penulis

MARSHA YUDIA ANANDA WAHAB

NIM: 1910090811038

**ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN PARIWISATA PADA DINAS
KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA DUMAI (STUDI
KASUS : PANTAI PUAH TELUK MAKMUR)**

B. Identitas Informan

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Pangkat/Golongan :
Masa Kerja :

C. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana perencanaan yang dibuat oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dalam mengelola objek wisata Pantai Pua Teluk Makmur Kota Dumai?

Jawab:

2. Bagaimana cara Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai melaksanakan program-program terkait objek wisata Pantai Pua Teluk Makmur?

Jawab:

3. Apa upaya yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai terhadap pengelolaan dan pengembangan objek wisata Pantai Pua Teluk Makmur?

Jawab:

4. Bagaimana Koordinasi antara Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai dengan pihak lain dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata Pantai Pua Teluk Makmur? Serta seperti apa bentuk koordinasi tersebut?

Jawab:

5. Bagaimana cara Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai melakukan promosi/pemasaran terhadap objek wisata Pantai Pua Teluk Makmur?

Jawab:

6. Bagaimana bentuk pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai terhadap mitra terkait seperti pengelola akomodasi serta pelaku usaha lokal untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur?

Jawab:

7. Bagaimana regulasi pengelolaan objek wisata Pantai Puak Teluk Makmur yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai?

Jawab:

8. Bagaimana Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai membelanjakan anggaran yang berhubungan dengan program-program Pantai Puak Teluk Makmur?

Jawab:.....

9. Bagaimana respon atau tanggapan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai jika ditemukan pelanggaran di Pantai Puak Teluk Makmur, seperti merusak fasilitas pantai, penarikan harga tiket masuk diatas ketentuan dan lain sebagainya?

Jawab:

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

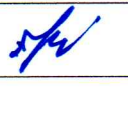
NAMA MAHASISWA : MARSHA YUDIA ANANDA WAHAB

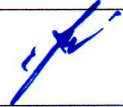
NOMOR MAHASISWA : 1910090811038

PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN
PARIWISATA PADA DINAS KEPEMUDAAN
OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA
DUMAI (STUDI KASUS PANTAI PUAH
TELUK MAKMUR)

NAMA PEMBIMBING I : DILA ERLIANTI, S.Sos., M.Si.

Tanggal	Hal-hal yang dikonsultasikan dan disarankan	Paraf Pembimbing
Senin 11-09-2023	- Penyerahan SK Pembimbing - Penyerahan bab I-IV	
Kamis 14-09-2024	- perbaikan bab I-IV terkait penulisan skripsi	
Jumat 19-04-2024	- Perbaikan bab III - Perbaikan kerangka berpikir pada bab II	
Sabtu 20-04-2024	- Penyerahan wawancara penelitian - Perbaikan wawancara penelitian	
Senin 20-05-2024	- Perbaikan wawancara penelitian - Perbaikan bab III tentang sampel	
Jumat 31-05-2024	- ACC wawancara penelitian - Penyebaran wawancara penelitian	
Kamis 25-07-2024	- Penyerahan bab V	

	- Perbaikan bab V bagian narasi wawancara	
Rabu 11-09-2024	- Perbaikan bab I-V secara keseluruhan - Lanjut bab VI	
Kamis 24-10-2024	- Perbaikan bab VI mengenai kesimpulan dan saran - perbaiki daftar isi, daftar bagan, daftar diagram, dan lain-lain	
Selasa 29-10-2024	- ACC skripsi oleh pembimbing I	

Dumai, 30 Oktober 2024

STIA Lancang Kuning Dumai

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara



Dila Erlianti, S.Sos, M.Si.

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

NAMA MAHASISWA : MARSHA YUDIA ANANDA WAHAB

NOMOR MAHASISWA : 1910090811038

PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA

JUDUL SKRIPSI ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN
PARIWISATA PADA DINAS KEPEMUDAAN
OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA DUMAI
(STUDI KASUS PANTAI PUAH TELUK
MAKMUR)

NAMA PEMBIMBING II : LILI SURYANI, S.Sos., M.Si.

Tanggal	Hal-hal yang dikonsultasikan dan disarankan	Paraf Pembimbing
Senin 11-09-2023	- Penyerahan SK Pembimbing - Penyerahan bab I-IV - Perbaikan bab 1-4	
Kamis 22-02-2024	- Perbaikan bab II bagian penelitian terdahulu - Pembuatan wawancara penelitian	
Rabu 28-02-2024	- Perbaikan wawancara penelitian - Perbaikan kerangka berpikir	
Rabu 17-04-2024	- Perbaikan bab III bagian populasi dan sampel	
Selasa 14-05-2024	- Pengecekan wawancara penelitian - ACC wawancara penelitian	
Senin 26-08-2024	- Penyerahan hasil wawancara - Perbaikan bab V	

Selasa 10-09-2024	- Perbaiki bab V bagian wawancara - Lanjutkan daftar tabel, lampiran, dll. - Melanjutkan bab VI	f
Rabu 16-10-2024	- Perbaiki bab V	f
Kamis 24-10-2024	- Perbaiki bab VI bagian kesimpulan dan saran - Melanjutkan pembuatan abstrak	f.
Senin 28-10-2024	- ACC Skripsi untuk dilanjutkan kepada pembimbing I.	f

Dumai, Oktober 2024

STIA Lancang Kuning Dumai

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Dila Erlianti, S.Sos, M.Si.

BIOGRAFI PENULIS



Marsha Yudia Ananda Wahab, S.A.P lahir di Pekanbaru, pada tanggal 7 Oktober 2001 yang merupakan anak pertama dari Bapak Yusri Wahab dan Ibu T. Khalijah Marian Maulidia. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 005 Teluk Binjai (2007-2013), melanjutkan pendidikan SLTP di SMP Negeri 2 Kota Dumai (2013-2016), kemudian melanjutkan ke jenjang SLTA di SMA Negeri 2 Kota Dumai (2016-2019). Setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas, kemudian langsung melanjutkan pendidikan Strata Satu (S.1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Lancang Kuning Dumai tahun 2019.

Dengan keyakinan, ketekunan, dan dukungan dari orang tua serta keluarga, penulis mampu menyelesaikan salah satu syarat sarjana yaitu skripsi. Semoga penulisan dan penelitian ini mampu memberikan kontribusi untuk pembaca dan peneliti lainnya.

Akhir kata penulis ucapkan rasa syukur dan bangga yang sebesar-besarnya karena sudah selesainya skripsi yang berjudul **“Analisis Strategi Pengelolaan Pariwisata pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai (Studi Kasus: Pantai Puak Teluk Makmur)”**